

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH  
3 WARNA KARYA AHMAD FUADI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

**DEVI RIYANA**

**NPM : 1841010351**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH  
3 WARNA KARYA AHMAD FUADI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

**DEVI RIYANA**

**NPM : 1841010351**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Bambang Budiwiranto M.Ag., Ma(As)., Ph.D**

**Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M.I.Kom**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## Abstrak

Novel *Ranah 3 Warna* Merupakan salah satu bentuk Dakwah dalam tulisan atau *bil Qalam* yang isinya memiliki nilai Islami yaitu pesan-pesan dakwah yang dapat disampaikan. Yang tujuannya untuk menyuru kepada kebaikan. Disetiap wacana yang diproduksi tentunya memiliki hal yang melatar belakangi penelitian wacana ini bagaimana teks tersebut diproduksi. Wacana sangat tidak dapat diartikan sebagai teks yang memiliki arti yang kosong. Tetapi teks merupakan salah satu bagian terkecil yang menjadi salah satu struktur yang berkembang dimasyarakat. Karena teks dibuat atas kesadaran, pengalaman dan perilaku yang khusus atas suatu peristiwa. Jadi Wacana Teks pada Novel *Ranah 3 Warna* yang berkembang oleh Da'i, menunjukkan adanya sesuatu yang dapat terjadi di masyarakat.

Teori pada penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Teun Van Dijk, yang biasanya disebut dengan Kognisi Sosial. Yang mana peneliti tidak hanya meneliti dari bagian teks saja. Tetapi suatu hal praktik yang harus diamati dengan jelas. Metode penelitian ini Pendekatan Kualitatif yang menggambarkan subjek dan objek berdasarkan fakta yang ada. Sumber data primer penelitian ini adalah teks Novel *Ranah 3 Warna*, sedangkan sumber data skunder berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini Yaitu Dokumentasi dan Wawancara.

Hasil Temuan Dan kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui dari teks novel *Ranah 3 Warna* yang disampaikan da'i atau penulis dalam Novel *Ranah 3 Warna* memiliki Struktur Makro yaitu berupa Tema atau topik yang dikedepankan dalam Wacana, Superstruktur yang bermoneter dengan kerangka teks. Segi Struktur Mikro menjelaskan isi dari makna wacana pada teks. Hasil analisis pesan dakwah Pesan Aqidah yaitu mengajarkan untuk selalu mendekatkan diri dengan Allah SWT dan percaya atas apa yang telah Allah Takdirkan. Pesan Syari'ah yaitu bersyukur dan beristiqamah dan bersungguh-sungguh dalam mengejar cita-cita. Pesan Akhlak Untuk selalu berikhtiar dan Bersabar dalam meraih impian yang harus dibekali dengan sikap yang sabar dan ikhtiar. dari segi Kognisi dan

Konteks sosial pada Analisis Wacana Teun Van djik, Kognisi sosial yaitu berasal dari pengalaman dari da'i penulis, Hasil penelitian Sesuatu disetiap Proses perlunya ditemani oleh kesabaran untuk menggapai cita-cita atau impian yang kita miliki. Banyak halangan dan rintangan yang dihadapi Konteks Sosial dari Novel Ranah 3 Warna dalam penelitian ini bahwa disetiap perjalanan meraih impian kesuksesan tentunya diperlukan kesabaran dan kesungguhan, walaupun dengankesungguhan masih ada kegagalan .

**Kata Kunci :** *Wacana Teun Van Djik, Pesan Dakwah, Kesabaran, Novel Ranah 3 Warna*

## Abstract

Ranah 3 Warna are one of the forms of Dakwah in the book or bill of Qalam which has the Islamic value of messages that can be delivered. The goal is to lead to good. Every wacana produced has something that outlines the research of this wacana how the text was produced. Wacana is highly incomprehensible as a text that has an empty meaning. But the text is one of the smallest parts that becomes a growing structure in society. Because the text is made on the awareness, experience and behavior that is specific to an event. So the Wacana Text on the Novel Ranah 3 Warna that was developed by Da'i, shows the existence of something that can happen in society.

The theory on this study uses Teun Van Dijk's Wacana Analysis, which is commonly referred to as Social Cognition. The researchers don't just look at the text. But it is a practical thing that needs to be observed clearly. This research method is a qualitative approach that describes subjects and objects based on existing facts. The primary data source of this research is the text of the Novel Ranah 3 Warna, while the data source is books, journals, previous research that has a connection with this research. The data collection techniques used in this study are documentation and interviews.

The results of the findings and conclusions of this research can be found from the text of the novel Ranah 3 Warna that is presented by da'i or the author in the Novel Ranah 3 Warna has a macro structure that is a theme or topic that is described in Wacana, a monetary superstructure with a text framework. The Micro Structure section explains the meaning of the wording in the text. The Prophet (peace and blessings of Allah be upon him) taught them to believe in what God has commanded them to do. The Qur'an is a message of gratitude and gratitude. In order to always be patient and patient in achieving dreams that must be supplied with a patience and patience attitude. in terms of Cognition and Social Context on Analysis Wacana Teun Van djik, Social cognitive is derived from the experience of the writer, the results of research Something on each Process need to be accompanied by patience to the aspirations or dreams we have. Many obstacles and obstacles faced by the Social Context of the Novel Ranah 3 Warna in this study that every journey

to the dream of success requires patience and seriousness, although with seriousness there is still failure.

**Keywords:** *Teun Van Djik, Dawah Message, Patience, Novel Ranah 3 Warna*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Riyana  
NPM : 1841010351  
Jurusan/ Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Penulis



**Devi Rivana**  
**1841010351**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL**  
**RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI**  
**Nama : Devi Riyana**  
**NPM : 1841010351**  
**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


**MENYETUJUI**

Telah Di Periksa Oleh Pembimbing I Dan Pembimbing II, Maka  
Untuk Itu Pembimbing I Dan Pembimbing II Menyetujui untuk di  
munaqosah dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu  
Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Bambang Budiwiranto, M.Ag.,(AS)., Ph.D**  
**NIP. 197303191997031001**

  
**Ade Nur Istiani, M.I.KOM**  
**NIP. 198911302019032017**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag, MA**  
**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI”** disusun oleh **Devi Riyana, NPM 1841010351** program studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 29 Mei 2023, pukul 08.00-09.30 WIB** di Ruang Sidang KPI.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**Skretaris** : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

**Penguji Utama** : **Dr. Khairullah, S.Ag, MA**

**Penguji I** : **Bambang Budiwiranto, M.Ag., (AS), Ph.D**

**Penguji II** : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Svukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

وَكَايْنٍ مِّنْ نَّبِيِّ قَاتَلَ مَعَهُ رَبُّيُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا

ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٦﴾

*Artinya : “ dan berapa banyaknya Nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.”*

*(Q,s Ali – Imran [03] :146)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas Nikmat Iman dan Islam serta hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa selalu disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Teristimewa untuk Bapak Margo Waluyo dan Mama Anni tercinta yang telah membesarkan, merawat dengan ketulusan dan kesabaran dalam mendidik. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan disetiap ibadahnya, Yang penuh dengan keikhlasannya serta selalu mendukung setiap langkah dalam perjalananku menempuh pendidikan dan banyak hal lainnya. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga yang telah bapak dan mama lakukan, tak mungkin semua yang dilakukan bapak dan mama dapat aku balas. berkat do'a dan restu dari keduanya, serta tak henti memberikan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
2. Kakak dan Adikku tersayang Asep santoso, Dewi Sri Asih dan Islammudin Pangestu dan Alm. Nenekku tercinta Cik Imah, serta Kakak ipar ku teh Neng, Kak Indi dan keponakanku Indah dan Haftah serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan tawa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk diri sendiri Devi Riyana Terima Kasih sudah mampu bertahan dan bersabar, setelah ini melangkah menggapai impian yang tinggi untuk bisa bersekolah Diluar Negeri. Tidak ada yang tidak mungkin siapa yang bersabar dan berusaha dia yang beruntung.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dalamberfikir dan bertindak dan telah banyak jasa bagi penulis.

## RIWAYAT HIDUP



Devi Riyana dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 April 2000, anak ketiga dari pasangan Margo Waluyo dan Anni. Pendidikan dimulai dari TK Dwi Tunggal Bandar Lampung selesai pada tahun 2006, SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012, dilanjutkan pada Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian menempuh pendidikan tingkat menengah atas SMA Negeri 15 Bandar Lampung jurusan IPA, lulus pada tahun 2018. Selama di SMA aktif dalam Kegiatan Osis dan Paskibra.

Kemudian, 2018 melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Sarjana Strata satu program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, masuk jalur UM-PTKIN. Selama menjadi mahasiswa Penulis Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Film KPI, selain itu penulis aktif dalam kegiatan pengajaran di Rumah Film KPI pada masa Jabatan (Kabinet Manis) pada tahun 2020-2021 sebagai Bendahara Umum UKM-F Rumah Film KPI.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023  
Yang Membuat,

Devi Riyana

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala karunia nikmat-Nya kesehatan jasmani dan rohani serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis. Sehingga penulis adapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi”.Skripsi ini meupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari selama proses banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penulis baik moral maupun materi, dalam penyelesaian skripsi ini oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom Selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag.,MA(AS)., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II, Yang telah membimbing dan memberi saran yang menunjang terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan banyak Ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntun Ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Para Staff Besar Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkembangannya penulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak Ahmad Fuadi selaku penulis Novel Ranah 3 Warna sebagai tempat penelitian.
7. Sahabatku Mia Fitri Andita, Dea Putri Alkausar, Hilda Maulida, Dimas Adi Putra dan Isty Khamariah serta Sahabat yang lainnya Terima kasih Sudah menemani penulis dari masa sekolah sampai masuk perguruan tinggi dan tahap akhir penyelesaian skripsi. Sikap baik dan Tulusnya yang selalu mendo'akanku, mau mendengar keluh kesah kesahku, serta memberisran dan motivasi, serta memberi dukungan dalam bentuk Moral dan Materi.
8. Seluruh teman-teman KPI E angkatan 18, Bacotan Kritis, PKL Yuk. Terima kasih telah berbagi Ilmu pengetahuan dan pengalamannya, memberi energi positif, serta humor yang membuat semangat dalam proses pegerjaan skripsi.
9. Guru Mengajiku Ustadzah Azkia dan Ustadz Umar, Teman Rumahku, Para Idolku, Terima kasih sudah memberikan nasihat Ilmu Agama, Motivasi semangat, dan kegembiraan sampai penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan diberikan kesuksesan dunia dan Akhirat.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembang Ilmu pengetahuan khususnya Ilmu ke-Islaman

Bandar Lampung, 15 Mei 2023  
Penulis

Devi Riyana  
NPM. 1841010351

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II. PESAN DAKWAH ANALISIS WACANA TEUN</b>	
<b>A. VAN DJIK</b>	
A. Pesan Dakwah .....	34
1. Dasar Hukum Dakwah.....	34
2. Pengertian Pesan Dakwah .....	37
3. Metode Dakwah.....	47
4. Karakteristik Pesan Dakwah .....	49
5. Novel Sebagai Media Pesan Dakwah.....	51
B. Kerangka Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik ....	66
1. Pengertian Analsisi Wacana.....	66
2. Kerangka Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik	70

**BAB III. NOVEL RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI  
DAN PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA**

- A. Gambaran Umum Novel Ranah 3 Warna..... 77
- B. Profil Ahmad Fuadi..... 94
- C. Karya dan Prestasi Ahmad Fuadi ..... 95
- D. Pesan Dakwah Novel Ranah 3 Warna..... 74
- E. Tema-tema Subbab Pesan Dakwah dalam Ranah  
3 Warna..... 76

**BAB IV. ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL  
RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI**

- A. Analisis Teks Pesan Dakwah Novel Ranah 3 warna ..... 193
  - 1. Analisis Pesan Aqidah ..... 193
  - 2. Analisis Pesan Syari'ah ..... 234
  - 3. Analisis Pesan Akhlak ..... 255
- B. Kognisi Sosial Novel Ranah 3 Warna ..... 283
- C. Konteks Sosial Novel Ranah 3 Warna..... 293

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 300
- B. Rekomendasi ..... 301

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DOKUMETASI**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Kajian Terdahulu yang Relevan.....	17
<b>Tabel 1.2</b> Struktur/ Elemen Wacana Teun Van Djik.....	25
<b>Tabel 1.3</b> Uraian Elemen Teun A. Van Djik.....	27
<b>Tabel 3.1</b> Pesan Dakwah dalam Novel Ranah 3 Warna.....	102
<b>Tabel 3.2</b> Struktur Wacana .....	102
<b>Tabel 3.3</b> Klasifikasi Teks Pesan Dakwah dalam Novel Ranah 3 Warna .....	103
<b>Tabel 4.1</b> Pranggapan .....	196
<b>Tabel 4.2</b> Koherensi .....	196
<b>Tabel 4.3</b> Bentuk kalimat .....	197
<b>Tabel 4.4</b> Leksinon .....	198
<b>Tabel 4.5</b> Kata ganti .....	198
<b>Tabel 4.6</b> Grafis.....	198
<b>Tabel 4.9</b> Metafora .....	199

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b>	Cover Novel Ranah 3 Warna.....	77
<b>Gambar 3.2</b>	Ahmad Fuadi.....	94

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I : Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
2. Lampiran II : Pedoman Dokumentasi
3. Lampiran III : Pedoman Wawancara
4. Lampiran IV : Hasil Wawancara
5. Lampiran V : Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai judul yang penulis teliti, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menganalisis judul penelitian, maka penulis menguraikan secara rinci dari judul proposal skripsi ini “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi**”. Dalam judul di atas diperlukan penjelasan pada setiap pokok dan persoalannya untuk menghindari adanya kesalahpahaman. Terdapat beberapa konsep pada proposal ini yaitu Konsep Analisis, Pesan Dakwah, dan Novel Ranah 3 Warna berikut peneliti uraikan terdiri dari beberapa pengertian sebagai berikut:

Menurut kamus bahasa Indonesia yang paling banyak digunakan, analisis adalah proses mengevaluasi situasi tertentu atau seperangkat keadaan (seperti karangan, perbuatan, atau keadaan lainnya) untuk menentukan kebenaran yang mendasarinya. Analisis adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis setiap bentuk komunikasi, termasuk novel, buku, film, teater, lagu, dan bentuk-bentuk serupa lainnya. Ada banyak metode analisis yang berlaku untuk kualitatif pendekatan analisis, dengan analisis acana menjadi satu-satunya pengecualian. Dalam saran ini, kita menggunakan metode analisis kanonik. Menurut Komarudin, analisis adalah strategi yang bertujuan untuk mengubah keseluruhan tertentu menjadi komponen sehingga dapat digunakan untuk mempelajari tentang hubungan antara komponen individual dan fungsi mereka dalam keseluruhan terpadu tunggal.<sup>1</sup> Sedangkan Analisis Wacana (*Discourse Analysis*) Menurut Foucault mengatakan wacana sebagai bidang

---

<sup>1</sup> Achmad Junaidi , Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Programa 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/05/eJournal%20ACHMAD%20JUNAIDI%200902055009%20\(05-26-15-03-22-52\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/05/eJournal%20ACHMAD%20JUNAIDI%200902055009%20(05-26-15-03-22-52).pdf)

dari semua pernyataan(*statement*), kadang sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan, dan kadang sebagai praktik regulatif yang dilihat dari sejumlah pernyataan.

Analisis Wacana (*Discourse Analysis*) adalah upaya untuk mengungkapkan niat tersembunyi dari subjek yang mengumumkan pernyataan, Discourse adalah praktik sosial (konstruksi realitas) yang menyebabkan hubungan dialektik antara peristiwa yang direncanakan dengan konteks sosial, budaya, ideologi tertentu. Di sini bahasa dilihat sebagai faktor penting untuk mewakili makna pembuat wacana.<sup>2</sup>

Analisis Wacana(*Discourse Analysis*) dimaksudkan untuk menguarai praktik-praktik wacana yakni komunikasi ekspresi ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang sistematis, teratur, memiliki kesatuan dan kepaduan cara berpikir.<sup>3</sup> Dalam menganalisis wacana diartikan sebagai terjemah bahasa inggris *Discourse Analysis*. *Discourse* berasal dari bahasa latin yang berarti lari kian kemari. Ada yang mengartikan wacana sebagai bahasa unit bahasa yang lebih besar dari kalimat, atau ada yang megartikan sebagai pembicaraan atau diskursus kemudian JS Badudu mengartikan wacana (1). sebagai urutan kata yang bersangkutan dengan menyatukan asumsi antara pihak pertama bersama pihak lain, menciptakan satu persatuan, sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu. (2). Kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar diatas kalimata atau klusa dengan *koherensi* dan *kohesi* yang tinggi yang berkesinambungan yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis.<sup>4</sup>

Pesan dakwah adalah sesuatu (isi pesan) yang disampiakn oleh *Da'i* kepada *Mad'u* dalam bentuk lisan, tulisan dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur,an dan Sunnah.Oleh karena itu, dapat dilihat dari dua makna di atas pesan

---

<sup>2</sup> Rachmat Kriyantono,*Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup,2006),215-216.

<sup>3</sup>Ibid,216.

<sup>4</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2001),2.

dan pesan dapat didefinisikan dalam pesan komunikasi , pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibandingkan dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan *maaddah al-da'wah*. Materi dakwah yang berisi tentang nilai-nilai agama serta perilaku manusia. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah" bentuknya dapat berupa kata, gambar, lukisan dan sebagaimana yang diharapkan dapat memberi pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>5</sup>

Pesan Dakwah yang dimaksud adalah pesan yang berisi 3 ajaran Aqidah, syariah, dan akhlak yang mengandung ajaran-ajaran Islam. pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Semua kata simbol yang memiliki tiga konsep Aqidah, Syari'ah dan akhlak dan yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia dimuka bumi ini, dapat dikategorikan kedalam Pesan dakwah atau materi dakwah yang menunjukkan dari. Dengan semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi 2, yaitu pesan utama Al-Qur'an dan Hadits dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits).

Novel yaitu sebuah karya prosa fiksi yang panjang dan tidak tidak terlalu panjang dan pendek tidak terlalu pendek.<sup>6</sup> Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan pemikiran, perasaan dan cerita dalam bentuk tulisan yang memiliki makna dan kesan didalamnya. Didalam novel tentunya memiliki suatu kata atau kalimat yang maknanya aslinya mengandung pesan dakwah kalau kita menelaah pesan pada kalimat novel Oleh sebab itu, banyak sekali yang terharu bahkan terbawa perasaan saat membacanya. Sehingga novel dapat menjadi media dalam menyampaikan suatu pesan dakwah yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

---

<sup>5</sup>Ibid, 318

<sup>6</sup>Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*.(Yogyakarta: Garudhawaca: 2014), 75.

Penelitian ini menggunakan teori Analisis Wacana Teun Van Dijk. Karena didalam digambarkan tiga kategori yaitu Teks, Kognisi sosial dan Konteks Sosial yang dijadikan satu kesatuan.<sup>7</sup> Yang akan diteliti yaitu bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menentukan tema tertentu. kemudian Kognisi Sosial Proses Produksi Teks yang diproudksi dari kesadaran, mental, pemikiran Wartawan dalam membentuk suatu teks yang dilihat dari cara memandang realitas sosial. kemudian yang terakhir dilihat dari Konteks Sosial yaitu melihat bagaimana teks wacana berkembang didalam masyarakat.

Penegasan Judul dari pengertian diatas adalah bahwa yang dimaksud dari analisis wacana pesan dakwah dalam novel yangmana penelitian ini ingin menelaahdan meneliti melalui isi dari sebuah kata-kata atau teks serta pengamatan suatu bahasa yang berisi mengenai ajaran-ajaran Islam. Karena teks pada dasarnya dihasilkan oleh kesadaran dan pengalaman tertentu dari suatu peristiwa. menganalisis pesan dakwah melalui **Analisis Pesan Dakwah Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi.**

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengikuti Perkembangan era globalisai pada saat ini. sehingga dapat dengan mudah mengakses Media massa sebagai wadah informasi yang semakin berkembang. Begitupun strategi dan proses berdakwah begitu banyak mengalami kemajuan. Berdakwah menggunakan Media massa atau media komunikasi sudah banyak tersebar masyarakat. Semakin banyak strategi dakwah berkembang pada era globalisasi atau milenial saat ini, tetap masih banyak seorang Muslim kurang memahami ajaran tentang Agama Islam. Berdakwah didalam Agama Islam merupakan sebuah tugas bagi setiap Muslim, Karena dakwah menentukan perkembangan dan pertumbuhan Islam di penjuru dunia.

---

<sup>7</sup>Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.,(Yogyakarta : PT.Lkis Printing Cemerlang: 2001),223.

Dengan mengikuti dan meningkatnya kemajuan teknologi pada saat menjadisuatu pacuan berkembangnya kemajuan dakwah untuk saat ini. Seruan dakwah tidak hanya dapat dilakukan diatas mimbar, tetapi dapat dilakukan melalui Media Massa, Media Elektronik, Media Cetak dan *New Media* (Media baru) yang sangat mudah untuk diakses mempermudah menyampaikan seruan-seruan dari ajaran Islam.

Dalam ajaran agama Islam Dakwah merupakan suatu hal, Yang mengajarkan untuk menyeru kebenaran kepada khalayak dimuka bumi dan memberikan pemahaman kepada mereka untuk mempercayai adanya Allah SWT. Sehingga harus menanamkan kesadaran kepada umat Islam untuk mentaati ajaran Islam dan menjalankan hidup dengan menyesuaikan diri dengan perintah Al-Qur'an dan Hadits, serta melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap umat Muslim. Oleh sebab itu, umat muslim wajib untuk berdakwah.<sup>8</sup> Menyerukan kebaikan yang terdapat pada isi pesan, yang mana disampaikan oleh seorang da'i yang mana isinya disebut pesan dakwah. Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *message* yaitu simbol untuk melakukan perbuatan yang kebajikan. Sebagai mana surah Ali-Imran Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali-Imran [3]:104)*

Dalam hal ini kita sebagai sebagai salah satu kelompok dari umat Nabi Muhammad SAW yang wajib melaksanakan kewajiban berdakwah dimana kewajiban ini berlaku bagi setiap muslim kelompok maupun individu sebagai mana dijelaskan oleh sabda

---

<sup>8</sup>Faiza dan Lula Muhchsin Efendi, *psikologi Dakwah*, (jakarta: Kencana, 2008), 35.



Rasulullah SAW. Hadits Riwayat Bukhori Muslim Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah #34

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ

بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ

مُسْلِمٌ

“Dari Abu Sa’id Al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, ‘Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.’” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 49]”

Peran da’i ketika Memasuki zaman global dan teknologi yang semakin berkembang seperti sekarang ini, Sangat penting dalam melakukan kegiatan dakwah. perkembangan teknologi yang sangat berkembang seperti Media Massa, Media audio visual, internet, media barudan media cetak. Seorang da’i harus beradaptasi dengan adanya perubahan pada zaman saat ini. Peran da’i dalam berdakwah tentu saja dapat melalui media yang berkembang saat ini. Pada saat ini semua kegiatan yang salah satunya berdakwah dapat dengan mudah diakses ke media-media massa yang banyak digunakan masyarakat. Yang mana media massa digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi secara *Update* dengan akses yang mudah dan cepat.

Pesan dakwah Yang disampaikan oleh seorang da’i dipandang untuk menjelaskan isi dakwah memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah dilakukan menggunakan media cetak maka melalui tulisan- tulisan itulah pesan dakwah. Pesan dakwah terbagi menjadi dua yang dijadikan sumber yaitu pesan utama (Al-Qur’an dan hadits) dan

pesan tambahan atau penunjang selain (Al-Qur'an dan hadits) yaitu Media cetak.<sup>9</sup>

Maka dari itu media massa sangat penting dalam perkembangan berdakwah yang mana sebagian besar masyarakat banyak yang mencari ajaran-ajaran tentang keagamaan Islam melalui media, Salah satunya dengan tulisan atau media cetak. Hal ini Tentu saja akan mendorong untuk para da'i melakukan inovasi dalam berdakwah menggunakan media cetak yang mudah dilihat oleh masyarakat dimanapun mereka berada. Yang mana salah satunya dari banyak Da'i ada beberapa yang menyampaikan dakwahnya melalui Media Cetak.

Novel Yang dijadikan suatu wadah oleh para da'i untuk berdakwah. Didalamnya terdapat pesan kebaikan, fenomena sosial yang dapat dijadikan suatu contoh yang patut diikuti dan untuk memberi pemahaman sehingga dapat merubah perilaku oleh si penerima dakwah (Mad'u) melalui pesan dakwah yang ada didalam tulisan tersebut. Dalam berdakwah memiliki banyak cara dalam menyeru kebaikan salah satunya Novel salah satu dakwah yaitu dakwah *Bil Qalam* yang mana menggunakan media cetak berupa tulisan dalam berdakwah. Sebagaimana Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup> dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.s An-Nahl [16]:125)*

<sup>9</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004), 318.

Sejauh ini nyatanya memang benar bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang paling sedikit digunakan diantara keterampilan yang kita miliki, terutama didalam bahasa sasaran yang tengah kita pelajari<sup>10</sup>. Pentingnya menulis pun sudah Allah SWT jelaskan didalam Qur'an surah Al-Qalam 68 : 1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

“*Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan*”  
(*Q.S Al-Qalam [68]:1*)

Maksud dari ayat diatas adalah bahwa Allah SWT telah memberitahukepada manusia begitu pentingnya menulis bagi setiap manusia. Karena menulis adalah salah satu keindahan yang dapat diranfcai serta disampaikan melalui bahasa kata-kata dan kalimat yang dapat indaj dan baik sehingga menjadi pesan-pesan untuk kita mengambil makna dan hikmah yang ada didalamnya.

Novel adalah salah satu bentuk media cetak dari sebuah karya sastra yang mana terdapat pesan-pesandidalmnya, Kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Diindonesia sudah banyak da'i yang menggunkan pola dakwah *bil qalam*(dakwah melalui tulisan) baik menerbitkan Novel, buku, kitab-kitab majalah dan lain sebagainya yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif.<sup>11</sup> Kelebihan dari dakwah *bil qalam* yakni pesan dakwahnya tetap akan tersampaikan walupun Da'i atau penulisnya sudah wafat. Setiap novel mengandung tema yaitu dasar pemikiran yang disampaikan melalui karya-karyanya, maka dasar atau tema merupakan atau tujuan yang penting dalam sebuah novel. Inti dari

<sup>10</sup> Furqanul Azies, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000),128.

<sup>11</sup> .Ali Aziz, Moh. Edisi revisi, *Ilmu Dakwah.*( Jakarta: Kencana, 2004),340.

dakwah *bil qalam* adalah menulis, berlayar dengan pikiran penulis akan menemukan tantangan, pengalaman dan kepuasan. Dengan menulis juga salah satu sebagai metode dakwah yang efektif dan relevan hingga sekarang. Novel juga merupakan ungkapan fenomenal sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunkan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya.

Dengan memproduksi suatu teks atau tulisan berarti peduli terhadap peradaban dunia, karena tulisan bisa mempengaruhi orang lain dan menjadi referensi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak dipungkiri juga menulis bisa mendatangkan materi dan popularitas. Hal ini menunjukkan peluang berdakwah melalui tulisan sangat prospektif dan efektif. Novel sebagai salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Teks yang dibuat penulis menyajikan Karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Itulah hubungan novel dengan dakwah sebagai media komunikasi dimana didalamnya terdapat proses komunikasi yang mengandung pesan-pesan dan moral. Biasanya pesan moral itu mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan tentang nilai-nilai kebenaran.

Pemilihan novel kedua dari Trilogi Negeri Lima Menara, Ranah 3 Warnamenarik perhatian para peneliti. novel ini adalah hasil karya Ahmad Fuadi. karena keinginan untuk memahami teks pesan yang mencerminkan perilaku karakter dalam novel inidalam novel ini. Maka dengan mengkaji Teks novel ranah Novel Ranah 3 Warna yang didalamnya mempunyai. Nilai belajar yang positif adalah bahwa dengan mencari makna dalam teks tentu saja teks dihasilkan dari pengalaman dan pemikiran penulis sehingga teks memiliki makna penjelasan tentang nilai-nilai kesamaan dalam pendidikan sehingga dapat terinspirasi atau input untuk pembaca komunitas atau masyarakat di sekitarnya.

Tema yang ditekankan pada novel ini adalah Tentang Impian kesungguhan mengapaicita-cita didunia pendidikan dan menanamkan nilai agama dalam teks yang yang diproduksi Novel

Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi. Maka Dari itu peneliti menggunakan Analisis Teun Van Dijk, Memaparkan teks diproduksi tidak hanya sebuah teks biasa tetapi memiliki nilai bagi masyarakat dari pengalaman si penulis melalui elemen-elemen yang Ada pada analisis Teun Van Dijk.<sup>12</sup>

Novel ini menekankan pentingnya pendidikan bagi semua orang dan keseriusan dalam mencapai cita-cita, Alif tokoh utama dari ranah 3 Warna digambarkan gigih dan bersemangat untuk mencapai cita-citanya dan semangat dalam menuntut Ilmu di jalan Allah SWT. meskipun didalam kehidupan alif yang banyak rintangan dan cobaan. Dari tema pendidikan dari novel ini menggambarkan pendidikan Indonesia pada saat Zaman dahulu hanya yang lulusan yang memiliki Ijazah SMA yang dapat mendaftar UMPTN.

Dengan memiliki cita-cita yang besar dari karakter Novel Ranah 3 Wana memberikan penjelasan bahwa kesungguhan dalam memperjuangkancita-cita melalui pendidikan dapat membantu untuk menuju kesuksesan. Kemudian menggambarkan Agama dan Budaya dari novel ini digambarkan Tokoh alif yang menggambarkan perbedaan budaya lif yang berasal Dari Maninjau Sumatrea barat beradaptasi dengan Budaya yang ada dikota Bandung dan samapi menyongsong ke benua Amerika yaitu Kanada (Saint-Raymond). dari tokoh Alif yang digambarkan Ranah 3 Warna budaya yang digambarkan juga dapat termasuk kedalam identitas seseorang dari Identitas tersebut dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

Begitu juga tokoh yang digambarkan sebelumnya berasal dari Pondok Madani. Sehingga dapat menjadi identitas seorang muslim yang sesuai dengan yang diajarkan nabi. Berangkat dari penggambaran yang berdasarkan pendidikan yang kemudian dibalut dengan agama dan budaya menjadi salah satu peluang untuk mengembangkan dakwah melalui media tulisan atau *Bil Qalam*, Dengan menyajikan konsep pesan dakwah.

---

<sup>12</sup>Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.,(Yogyakarta : PT.Lkis Printing Cemerlang: 2001),222

Peneliti tertarik untuk mengkaji Teks Pesan Dakwah pada novel Ranah 3 Warna melihat dari struktur teks. Menurut Teun Vandjik wacana tidak dapat dilihat dari satu sisi saja yaitu Teks, tetapi juga harus melihat bagaimana produksi teks dibuat sehingga memiliki pengetahuan mengapa teks itu dibuat, dan yang terakhir dilihat sisi fenomenal soisal yang ada dimasyarakat menggunakan kesadaran pengalaman peneliti tertarik untuk mengkaji kalimat wacana teks yang ada pada novel untuk dilihat bebrapa bahasa yang memiliki dampak positif dengan melihat sebuah kalimat atau teks dan dilihat dari fenomenal sosial atau kognisi sosial yang ada dimasyarakat. Kemudian dapat mengetahui mengapa teks itu dibuat untuk dapat berkembang dimasyarakat.

Kalimat yang terdapat dalam Novel Ranah 3 Warna terdapat beberpa makna bahasa yang salah bentuk kata yang cenderung persuasif yaitu mengajak khalayak untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan Al-qur'an dan Hadits yang kemudiandari kata-kata yang didapat dari novel ranah 3 warna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pesan dakwah yang ada didalam novel Ranah 3 Warna Melalui Analisis wacana.

Dari segi isi Novel Ranah 3 Warna merupakan kelanjutan dari Novel Negeri Lima Menara Selanjutnya ditulis Negeri 5 Menara. Pada novel Negara 5 Menara berkisah tentang seseorang anak dari danau maninjau, Kabupaten Agam, Bukit Tinggi, yang bernama Alif Fikri yang merantau jauh ke Pondok Madani di Ponorogo, Jawa Timur untuk sekolah agama demi memenuhi permintaan ibunya. Terlepas dari banyak godaan yang membuatnya hampir tidak menyelesaikan pendidikannya, dia akhirnya dapat lulus berkat Mantra yang dia pelajari di pondok.

Satu hal yang tidak mungkin terlepas dari penciptaan karya sastra adalah kejiwaan. Baik kejiwaan pengarang, kejiwaan tokoh-tokoh fiksional yang ada dalam novel Ranah 3 Warna srta kejiwaan pembaca novel Ranah 3 Warna. Sastra merupakan pencerminan dari segi kehidupan manusia yang didalamnya memuat sikap, tingkah laku, pemikiran pengetahuan, tanggapan,

perasaan imajinasi mengenai manusia itu sendiri.<sup>13</sup> Pengarang berusaha merefleksikan segi-segi kehidupan manusia itu kedalam karya sastra berupa tulisan sehingga terciptalah karya yang menarik sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti novel *Ranah 3 Warna* ini.

Untuk itu penelitian ini penulis melihat dari penjabaran diatas penulis juga menganalisis Pesan dakwah yang ada pada novel *Ranah 3 Warna* menggunakan model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada penelitian ini. Penelitian ini tentu juga akan mengkaji beberapa unsur pesan dakwah yang ada dalam Novel *Ranah 3 Warna* yaitu meliputi dari pesan Akidah, Pesan Syariah dan Pesan Akhlak serta melihat fenomena sosial dalam penggunaan Analisis Wacana Teun A Van Dijk pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis ingin memberikan informasi mengenai pemaknaan Struktur Teks Pesan dakwah pada novel *Ranah 3 Warna* dan disisi lain juga menunjukkan bagaimana proses teks diproduksi.<sup>14</sup> Dan juga dapat menjadi pengetahuan bagi para Mad'u untuk terus memahami pesan dakwah melalui metode bil Qalam dan juga memberikan motivasi bagi Dai' untuk terus berdakwah melalui karya sastra berupa tulisan yaitu berupa novel dalam berdakwah untuk melihat dari pesan yang disampaikan untuk kehidupan bersosial dimasyarakat maupun untuk diri sendiri.

Oleh Karena itu, penulis ingin Pesan Dakwah dari *Ranah 3 Warna* Melihat dari segi Analisis Wacana Teun A Van Dijk yang dapat melihat Struktur Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial. Yang Berdasarkan penjabaran Latar Belakang Diatas maka Skripsi penulis memberi judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi” .

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti menetapkan Fokus penelitian yaitu pada Analisis pesan dakwah dalam

---

<sup>13</sup>Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*.(Yogyakarta: Garudhawaca: 2014), 76

<sup>14</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*.(Yogyakarta : PT.Lkis Printing Cemerlang: 2001),222

Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi. Dan yang menjadi sub fokus dalam penelitian ini 23 Subbab Novel Paling mencakup kategori Tiga Pesan Dakwah dari novel Ranah 3 Warnamenggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk sebagai analisis pesan dakwah pada penelitian ini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah melihat latar belakang diatas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. .BagaimanaStruktur wacana Pesan Dakwah dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari segi Teks?
2. Bagaimana Struktur Wacana Pesan Dakwah dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari segi Kognisi?
3. Bagaimana Struktur Wacana Pesan Dakwah dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari segi Konteks Sosial

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Pokok Permasalahan Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk MengetahuiStruktur wacana Pesan Dakwah dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari Segi Teks
2. Untuk Mengetahui Struktur Wacana Pesan Dakwah dalam Novel” Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari segi Kognisi Sosial
3. Untuk Mengetahui Struktur Wacana Pesan Dakwah Dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi dari segi Komteks Sosial

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan studi Teori penelitian untukkomunikasi penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta ilmu yang positif. Serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama Pesan dakwah dan ilmu komunikasi khususnya pada karya sastra



novel. Serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami Analisis Wacana Teun A Van Dijk.

## 2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini bagi penulis bisa menjadi acuan untuk meneliti dalam menghadapi memahami suatu teks yang diproduksi, dari kesadaran pengalaman penulis dan yang dapat berkembang di masyarakat melalui fenomena sosial. Bagi Masyarakat memahami wacana untuk dapat mencerminkan dan mengembangkan struktur sosial dan pengetahuan yang ada di masyarakat dimanapun kita berada sebagaimana isi dalam novel *Ramah 3 Warna*, memotivasi masyarakat untuk tetap mengejar cita-citanya dan harapan setinggi-tingginya dan terus berusaha untuk menjadi insan yang baik seperti yang diinginkan. serta menambah wawasan dalam memahami teori analisis wacana Van Dijk dan mengetahui cara penerapannya.

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari Plagiatisme, Dimana sama-sama berkaitan dengan Novel sebagai berikut :

1. Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas nama Deny Heryansyah dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel *Pulang* karya Dewis Tere Liye.” Dalam Skripsi ini menganalisis dan membahas Pesan Dakwah dalam Novel “ *Pulang*” karya Dewis Tere Liye yaitu pada pesan Aqidah, Syariah , dan Dakwah. Tujuan penelitian untuk meninjau analisis isi novel “*Pulang*” dan berkaitan dengan aqidah, syariah dan akhlak. Persamaan pada penelitian ini pada metode penelitian kualitatif, serta sama sama menganalisis pesan dakwah pada novel. Perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti penelitian terdahulu menggunakan novel *pulang* karya dewis Tere Liye menggunakan analisis Holsti sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Ramah 3 Warna* menggunakan Analisis Wacana Teun Van Dijk.

2. Jurnal Komunikasi Islam Volume 4, Nomor 1, Tahun 2018 atas nama Mehmet Akmal Syiamsyah, Bambang Saiful Ma'rif, Ida Af'idah dengan Judul "Analisis Konten Nilai-Nilai Dakwah Pada Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi serta Respon Pembaca Terhadapnya".Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan objek penelitian Novel Ranah 3 Warna pada Novel Ranah 3 Warna. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan Analisis isi(*Content Analysis*) sedangkan pada penelitian ini menggunakan Analisis Wacana. Tujuan Penelitian terdahulu untuk memperoleh data tentang isi dan nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Novel Ranah 3 Warna. Hasil Penelitian terdahulu yaitu dijadikan sarana untuk menyampaikan nilai dakwah yang terkandung dalam ajaran agama. Kategori dakwah yang terkandung yaitu meliputi Aqidah, Akhlak, dan Syariah.
3. Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Ampel Surabaya atas nama Muhammad Muslim Sazali dengan Judul "Representasi Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi" hasil dari penelitian terdahulu tujuannya yaitu untuk mengetahui wacana pada makna isi pesan dakwah dan untuk mengetahui representasi pesan dakwah yang dibentuk dalam Novel Ranah 3 Warna, penelitian terdahulu perbedaannya analisis terdahulu menggunakan analisis wacana Norman Fairclough, penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Teun Van Dijk. Persamaannya menganalisis wacana Novel Ranah 3 Warna dan mencakup pesan dakwah. Hasil penelitian terdahulu yaitu Representasi pesan dakwah Novel Ranah 3 Warna materi yang mencakup Akidah : Iman Kepada Allah, Rasul, dan Alqur'an, Aspek Syariah : Aturan-aturan agama seperti shalat. Aspek Akhlakul Kharimah : *Birrul walidaini*, Ikhlas, Sabar dan Nasihat.

4. Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas nama Muhammad Rico Zulkarnain dengan Judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Renungan Tasauf Karya Hamka” hasil penelitian dari skripsi terdahulu yang paling dominan adalah pesan dakwah yang mengandung nilai Mu’amalah serta aqidah dan akhlak. Tujuan untuk mewacanakan pesan dakwah tulisan hamka, untuk mengetahui konteks sosial, untuk mengetahui kognisi sosial. persamaan pada penelitin ini dengan skripsi terdahulu yaitu menggunakan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dalam skripsi terdahulu menggunakan novel sedangkan penelitian ini menggunakan Novel Ranah 3 Warna sebagai subjek penelitian.
5. Jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011 atas nama Anisatul Islamiyah dan Luluk Fikri Zuhriyah dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi.” Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang mana jurnal ini menggunakan metode kualitatif dan menganalisis pesan dakwah pada novel menggunakan analisis wacana teun van djik yang menonjol dari pesan dakwah yang dikaji yaitu aspek Aqidah keimanan. Tujuan mengetahui penyampaian pesan dakwah dalam novel negeri menara lima penelitian Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan jurnal ini menggunakan Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan menggunakan analisis van djik sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan Novel Ranah 3 Warna. pesamaannya menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk.

**Tabel 1.1** Kajian Terdahulu yang Relevan

NO	Judul Nama Peneliti Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	<i>Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Dewis Tere Liye</i> , Denny Heransyah., Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020 .	Analisis Isi kualitatif	Memiliki pesan dakwah Aqidah, syariah dan Akhlak. Ketiga ajaran yang termasuk kedalam pesan dakwah karena sangat bermanfaat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari	Analisis Pesan Dakwah pada novel	1. Objek penelitian Terdahulu Novel Pulang, Sedangkan Penelitian Ini menggunakan novel ranah 3 warna 2. Model Analissi Wacana Teun A. Van Djik
2	<i>Analisis Konten Nilai-Nilai Dakwah Pada Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi serta Respon Pembaca Terhadapnya.</i> , Muhammad Muslim Sazali., Skripsi IAIN Ampel Surabaya. 2012	Kualitatif Analisis wacana	Representasi pesan dakwah Novel Ranah 3 Warna materi yang mencakup Akidah : Iman Kepada Allah, Rasul, dan Alqur'an, Aspek Syariah : Aturan-aturan agama seperti shalat. Aspek Akhlakul Kharimah : <i>Birrul walidaini</i> , Ikhlas, Sabar dan Nasihat	1. Analisis dakwah 2. Objek penelitian Film, Sedangkan Penelitian Ini menggunakan novel ranah 3 warna	1. Model Teori penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Teun A. Van Djik 2. Penelitian terdahulu menggunakan analisis wacana norman Fairclough
3	Analisis Konten Nilai-Nilai Dakwah	Analisis Isi ( <i>Conten</i>	Mengetahui sinopsis dari Novel sebagai langkah	Analisis nilai-nilai dakwah	Objek Penelitian Novel

	Pada Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Serta Respon Pembaca Terhadapnya	<i>Analysis</i> ) Kualitatif	awal dalam penelitian analisis konten nilai-nilai dakwah yang terkandung yaitu meliputi Aqidah, Akhlak, dan Syariah.		1. Penelitian terdahulu menggunakan Analisis Isi untuk mengetahui perspektif dakwah islam terhadap karya sastra 2. Mengetahui dan memperoleh data tentang <i>respons</i> pembaca di Unisba dan luar Unisba terhadap Novel Ranah 3 Warna
4	<i>Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi, Anisatul Islamiyah dan Luluk Fikri Zuhriyah., jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011.</i>	Analisis Wacana Kualitatif	Pesan Memiliki pesan dakwah syariah dan Akhlak. Juga tatacara bersosialisasi dilingkungan pesantren aspek akhlak yang sering muncul tentang keikhlasan dan berbakti kepada orang tua	Analisis Pesan Dakwah pada Novel	Objek penelitian ini menggunakan Novel Ranah 3 Warna Dan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

5	<i>Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Renungan Tasauf Karya Hamka, Muhammad Rico Zulkarnain ..,Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.</i>	Kualitatif	Konstruksi wacana Paling mendominan pesan Syariah mengandung nilai Mu'amalah. Kognisi sosial menggambarkan iat yang tulus dari hamka untuk membudayakan nilai-nilai keislaman.Konteks sosial perjuangan kemerdekaan tidak lepas dari para pejuang.	Analisis wacana Teun A. Van Djjik	Objek penelitian pada penelitian terdahulu Buku Renungan Tasauf karya Hamka sedangkan peneliti ini menggunakan Novel Ranah 3 Warna Karya A
---	--	------------	--	-----------------------------------	--

## H. Metode Penelitian

Metode adalah teknik yang berisi tahapan untuk memecahkan masalah risetnya dalam proses yang sistematis.<sup>15</sup> Jadi metode penelitian adalah teknik khusus untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mengumpulkan informasi mengikuti asumsi metodologi yang dipilih.<sup>16</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial.<sup>17</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Kualitatif sebagai serangkaian yang bersifat Interpretatif (menggunakan penafsiran).Kualitatif menyiratkan penekanan pada

<sup>15</sup> Rachmat Kriyantono.,*Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup,2006),26.

<sup>16</sup> Ibid,26.

<sup>17</sup>John W. Creswell.,*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016),5.

proses, makna, konteks lain di lingkungan Ilmu-Ilmu Humaniora.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Naratif. Pendekatan Naratif Merupakan rancangan mempelajari kehidupan individu untuk menceritakan kehidupan mereka, informasi kemudian diceritakan kembali oleh peneliti tentang pandangan partisipan dan pandangan peneliti sendiri. Perspektif ini menganggap bahwa teks memiliki koherensi internal, koherensi internal tersebut disatupadukan dengan, dasar kode, sintaksis, gramatika, dan bentuk dan makna teks.<sup>19</sup>

Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif adalah strategi mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dengan berupaya menggali kedalaman atau makna yang lebih dalam<sup>20</sup>. Penelitian yang bertujuan untuk melakukan menggambarkan berurutan untuk subjek dan objek. Metode Deskriptif meliputi proses untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan kedudukan subjek dan objek. Penulis juga mengusahakan untuk menyajikan gejala yang terjadi dengan teliti kemudian yang dikembangkan melalui penafsiran data yang disusun dan dikumpulkan, tetapi peliputan analisa dan interpretasi terkait dari data tersebut.

## **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis wacana Teun Van Dijk. Analisis Wacana yakni apa makna pada naskah teks novel dengan menggambarkan secara konteks pemaknaan pesan dakwah, pola pikir apa yang ingin diwacanakan ada

---

<sup>18</sup>Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln., *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

<sup>19</sup>Ibid, 615.

<sup>20</sup>.Rachmat Kriyantono., *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2006), 62.

pada Novel Ranah 3 Warna. Analisis wacana merupakan salah satu yang bersifat deskriptif berupa kata-kata atau tulisan yang akan diteliti, deskriptif bertujuan memberi penguraian bahasa, kata, frase, kalimat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Penulis berusaha memenunjukkan dan menginterpretasikan pemaknaan yang terkandung dalam novel Ranah 3 Warna menggunakan perangkat analisis wacana meliputi enam unsur yaitu dilihat dari sisi Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stikistik dan Retorisnya, kognisi sosial dan konteks sosial.

## **2. Sumber Data Penelitian**

### **a. Sumber Data Primer**

Data Primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. yang merupakan data utama yaitu Novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada, Sumber data ini diperoleh dari Buku- buku referensi, Majalah, Koran, Internet, situs Web, Jurnal, dan Artikel yang mendukung dalam penelitian ini.

Diantaranya karya karya Ahmad Fuadi yang telah beredar dipasaran Negeri 5 Menara (2009), Rantau 1 Muara(2013), Anak Rantau (2017) , Merdeka sejak hati (2019), Yang telah beredar.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang bisa digunakan dalam risetkualitatif. dokumentasi ini bertujuan untuk menyelidiki tentang benda-benda tulisan, seperti buku-buku dokumen dan catatan



harian dan sebagainya yang dilakukan oleh penulis<sup>21</sup>. Jenis-jenis dokumentasi antara lain, berita media massa, buku teks, tulisan. Penulis akan mengumpulkan data dokumentasi seperti menggunakan kajian tabel tulisan, tangkapan layar, gambar gambar, serta foto novel yang menjadi data dalam penelitian ini. Dan data yang mendukung diperoleh berupa mengumpulkan dan beberapa data berupa buku penelitian, buku komunikasi, buku dakwah, skripsi beberapa novel.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah Perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional yang bersumber dari interaksional khusus. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dilakukan oleh 2 Orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, beratap muka. Hasil wawancara mencerminkan perspektif individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap-tiap responden berdasarkan kategori jawaban tertentu/terbatas.<sup>22</sup>

### **4. Model Analisis Data**

Analisis data adalah proses memilih, mengelompokkan, dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori, dan mendialogkan data dengan data, baik data dalam satu pola atau kategori mendialogkan data dengan data. Model analisis data digunakan sebagai arahan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Wacana yang digunakan bila data-data yang terkumpul dalam penelitian.

Data kualitatif yang berupa data data, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari wawancara

---

<sup>21</sup> Susharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rienka Cipta, 2011), 201.

<sup>22</sup> Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln., *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 504

maupun observasi mendalam.<sup>23</sup> analisis data yang dilakukan berasal dari data-data yang didapat dalam Novel Ranah 3 Warna. Wacana merupakan praktik sosial (mengontruksi realitas) yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa yang diwacanakan dengan konteks sosial, budaya, ideologi tertentu. Bahasa dipandang penting sebagai faktor untuk mempresentasikan maksud si pembuat wacana.

#### **A. Model Analisis Teun A. Van Dijk**

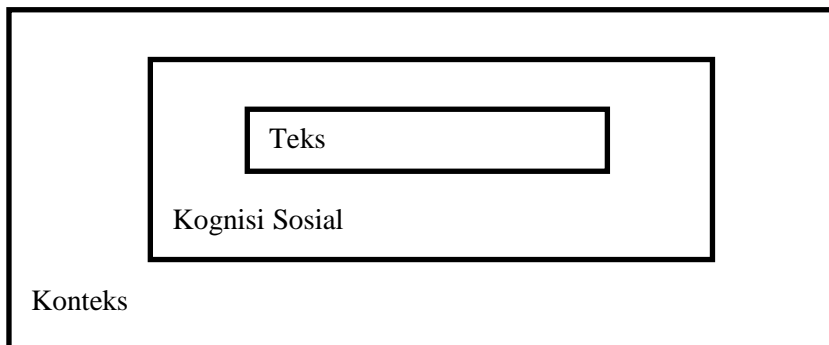
Ada banyak Model Analisis wacana yang diperkenalkan para ahli yang diantaranya Yaitu model analisis Halliday, model analisis Norman Fairclough. Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian ini adalah model wacana milik Van Dijk, hal ini dikarenakan Van Dijk Mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa di gunakan dan diapaki secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk ini sering disebut sebagai “Kognisi Sosial”. Dengan langkah-langkah Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk. Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana (*Discourse Analys*) Teun A Van Dijk.

Model Teun A. Van Dijk menurutnya penelitian wacana tidak hanya sebatas pada teks semata, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Kelebihan analisis wacana model Van Dijk adalah bahwa penelitian wacana tidak semata-mata dengan menganalisis teks saja, tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/ pikiran serta kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2006), 355.

<sup>24</sup>Eriyanto, *Analisis Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), 224.



Gambar. Model Analisis Van Dijk

Terdapat tiga struktur atau tingkatan yang menjadi elemen analisis wacana dalam pemaparan struktur teks oleh Teun A. Van Dijk. Dengan Struktur tersebut kita tidak hanya mengetahui apa yang dilihat media, namun juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa kedalam bahasa tertentu mengungkapkan peristiwa kedalam bahasa tertentu. Van Dijk memiliki tiga dimensi yaitu Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial. Ketiga itu tidak berdiri sendiri melainkan satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis. Berikut ini struktur yang dikemukakan Oleh Van Dijk :

### 1. Teks

Teun A. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana membaginya kedalam tiga tingkat:

- a. **Struktur Makro** : ini merupakan makna umum dari suatu teks yang mudah dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi dari suatu peristiwa.
- b. **Superstruktur** : adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

- c. **Struktur Mikro** : makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai.

**Tabel 1.3 Struktur / Elemen Wacana Teun Van Dijk**

<b>Struktur Makro</b>
Makna global dari suatu teks yang dapat diminati dari topik / tema yang diangkat oleh suatu teks.
<b>Superstruktur</b>
Kerangka suatu teks, Seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
<b>Struktur Mikro</b>
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. <sup>25</sup>

Van Dijk berpandangan bahwa teks itu terdapat dianalisis dengan menggunakan kerangka tersebut. Untuk memperoleh gambaran dari kerangka diatas, berikut adalah penjelasan secara singkat dari Tiga Tingkatan Berikut ini akan menguraikan satu persatu elemen Teun A. Van Dijk :

**a. Tematik**

Kata tema sering disebut juga topik. Topik dari suatu wacana melainkan peranan penting menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari teks. Topik menggambarkan apa yang ingin disampaikan atau diungkapkan oleh penulis.

Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk

---

<sup>25</sup> Ibid, 227.

menyebut hal ini sebagai khorensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian teks yang saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik.

#### **b. Skematik**

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks dapat disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti.<sup>26</sup>

#### **c. Semantik**

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satu lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangun teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana, tetapi juga yang mengiringi kearah sisi tertentu dalam sebuah teks yang mempunyai makna tersirat.

#### **d. Sintaksis**

Secara terminologi kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani (*sun*=menempatkan), berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dapat dikatakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan

---

<sup>26</sup>Ibid,232.

kedalam bahasa menjadi susunan subjek (subjek merenungkan) dan predikat (yang diterangkan).

#### e. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan sebagai sarana. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa: ragam lisan, dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.<sup>27</sup>

#### f. Retoris

Strategi dalam *level* retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retoris memiliki fungsi yang persuasif dan berhubungan erat bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.

**Tabel 1.3 Uraian Elemen Teun A. Van Dijk**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	<b>Tematik</b> (Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita)	Topik
Superstruktur	<b>Sematik</b> (Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh)	Skema

<sup>27</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media cetakan ke 3*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Struktur Mikro	<b>Semantik</b> (makna yang ingin ditekan dalam teks berita. misal dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplestit atau sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar, detail, maksud, penggarapan dan nominalisasi
Struktur Mikro	<b>Sintaksis</b> (Bagaimana kalimat bentuk susunan yang dipilih).	Bentuk Kalimat Koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	<b>Stilistik</b> (Bagaimana pilihsn kata yang dipakai dalam teks berita).	Leksikon
Struktur Mikro	<b>Retoris</b> (Bagaimana dan dengan cara penekan dilakukan). <sup>28</sup>	Grafis, Metafora, dan Ekspresi

Dalam Pandangan Van Djik segala Teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen diatas. Meskipun Terdiri dari beberapa Elemen semua Elemen itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Karena semua teks dipandang van Djik mempunyai suatu aturan yang dapat dilihat sebagai suatu piramida.

## 2. Kognisi Sosial

Dimensi kognisi sosial yang diteliti adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan sosial dari wartawan. Dalam pandangan Van Djik analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana

---

<sup>28</sup>Ibid, 228.

makna tersembunyi dari teks kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Van Dijk menegaskan pula bahwa hal ini didasari studi sosiolinguistik, umumnya menghubungkan antara bahasa dan wacana disatu sisi dengan struktur masyarakat yang besar. Untuk menghubungkan keduanya maka van dijk memperkenalkan model kognisi sosial yang menghubungkan antara teks dan masyarakat.<sup>29</sup> Menurut Van Dijk ada beberapa strategi yang dilakukan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisannya:

- a. Seleksi, ini merupakan strategi yang kompleks yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis dan ditampilkan dan teksnya.
- b. Reproduksi, yakni berhubungan dengan bagaimana proses tulisan dibuat, apakah tulisan dikopi, digunakan atau tidak dipakai sama sekali.
- c. Penyimpulan, yakni strategi besar dalam memproduksi teks yang berhubungan dengan mental kognisi penulis adalah penyimpulan dan peringkasan informasi.
- d. Transformasi lokal, yakni berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan. Dengan menjelaskan detail dan latar untuk menegaskan dan meneguhkan pandangan yang dibuat oleh kognisi wartawan.

Pendekatan kognitif didasari pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi

---

<sup>29</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2001),260.



suatu berita. karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.

### 3. Konteks Sosial

Menurut Van Dijk, wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Konteks sosial (*Sosial context*) yaitu relasi sosial dan latar *setting* yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dan pendengar. Analisis ini untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial produksi lewat praktek diskursus dan legitimasi, menurut van djk dalam analisis konteks ada dua hal penting yang perlu dilihat:

#### a. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dengan memiliki sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan.

#### b. Akses (*aces*)

Akses yang besar juga mempengaruhi oleh kekuasaan semakin besar kekuasaan yang dimiliki semakin besar pula aksesnya. Akses yang besar memiliki kesempatan besar untuk mengontrol kesadaran khalayak. Dengan akses besar yang dimilikinya maka bisa memegang kekuasaan yang besar terhadap media.

Titik dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. studi mengenai bahasa disini, masukan konteks, karena selalu berada

dalam konteks, dan tidak ada tindakan komunikasi tanpa partisipan, interteks, situasi dan sebagainya.<sup>30</sup>

## I. Sistematik Pembahasan

Agar penulisan proposal ini lebih sistematis, maka penulisan skripsi disusun sebagai berikut ini:

**BAB I Pendahuluan** :Penulis akan memaparkan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II Landasan Teori** : (PESAN DAKWAH NOVEL ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DJIK ) Penulis akan memaparkan tentang Pesan Dakwah yang terdiri dari Pengertian Pesan Dakwah, Dasar hukum dakwah, Karakteristik Dakwah,. Kemudian memaparkan Tentang Novel sebagai media dakwah yang terdiri dari pengertian novel karakteristik Novel, Jenis-jenis Novel dan Unsur-unsur Novel kemudian penulis juga Menjelaskan analisis Wacana Teun A. Van Djik.

---

<sup>30</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media cetakan ke 3*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),56.

**BAB III Deskripsi Objek Penelitian: (Gambaran Umum Novel Ranah 3 Warna dan Profile Penulis)**penulis akan memaparkan Gambaran Umum Novel Ranah 3 Warna dan berisikan biografi penulis Ahmad Fuadi, Karya-karya Ahmad Fuadi serta Sinopsis Novel Ranah 3 Warna. Serta penulis juga menyajikan fakta dan data penelitian yaitu subbab teks Pada novel Ranah 3 Warna yang berisikan mengenai pesan dakwah dari tema subbab berupa Teks.

**BAB IV Analisis Penelitian** : (Hasil Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pesan Dakwah dalam Novel Ranah 3 Warna). Penulis juga akan memaparkan pengertian dari analisis wacana Teun A. Van Dijk dan cara metode penilitaian pada skripsi ini kemudian memaparkan Hasil Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi pembahasan secara Deskriptif Kualitatif menggunakan model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan , jenis dan sifat penelitian dan menyajikan

## BAB V Penutup

hasil temuan dalam penelitian.

:Penulis akan memberikan kesimpulan dan Rekomendasi atas hasil dari penelitian yang dari penelitian. Menjelaskan kesimpulan penemuan-penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Rekomendasi merupakan rangkaian dari analisis berdasarkan langkah-langkah apa saja yang perlu diambil dari pihak yang bersangkutan.

## Daftar Pustaka

## Lampiran

## BAB II

### PESAN DAKWAH NOVEL ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DJIK

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>27</sup> Dan pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Pesan atau message dalam proses komunikasi tidak terlepas dari simbol dan kode. Simbol adalah lambang yang dimiliki suatu objek, sementara kode adalah seperangkat simbol yang telah disusun secara sistematis dan teratur sehingga memiliki arti. Simbol-simbol yang diterima menurut konvensi internasional.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*. ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibandingkan dengan istilah "mater dakwah" yang diterjemahkan *maaddah al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah" berupa kata, gambar, lukisan dan sebagaimana yang diahraapkan dapat memberi pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>28</sup>

Menurut Onong Effendy pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi memebentuk pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan

---

<sup>27</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*.(Yogyakarta: Lkis,2003),290.

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz,*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,(Jakarta : Kencana,2004),318.

menurut *De vito* adakah tentang pemikiran dan perasaan kita yang dikirim kepada orang lain agar orang tersebut dapat memahami apa yang diminta oleh pengirim pesan. Dari beberapa pengertian pesan menurut beberapa ahli diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pesan disampaikan kepada orang lain dalam bentuk verbal maupun non verbal. Untuk dijelaskan sesuai kebutuhan orang lain yang terkait manfaat dan kebutuhan dari segala bentuk informasi yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikanbertujuan untuk mempengaruhi, merubah sikap, berpendapat, sepemahaman, baik individu maupun kelompok.<sup>29</sup>

Dakwah ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “*da’wah*”). *Da’wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini. Terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang mendorong, menyebabkan, mendatangkan mendoakan, menangisi, meratapi.

Dalam Al-Quran, Kata *Da’wah* dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan muhammad sulthon(2003:4).<sup>30</sup>Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab. Yaitu “*da’a-yad’u-dakwatan*”. Artinya mengajak, menyeru,memanggil. Warson munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), Mengandung (*to*

---

<sup>29</sup>*Teori Pesan dalam Ilmu Komunikasi*. Tersedia di [https://pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmukomunikasi.htm%20\(18 Mei 2022\)](https://pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmukomunikasi.htm%20(18%202022))

<sup>30</sup>Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 5.

*invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), Mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).<sup>31</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S.Ali imran [3]:104)

Al-Quran Mengembangkan makna dari kata *Da'wah* untuk berbagai penggunaan. Setidaknya ada sepuluh macam makna dakwah dalam Al-Qur'an.

- a. Mengajak dan Menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan kepada jalan ke surga atau keneraka. Makna inipaling banyak menghiasi ayat-ayat al-quran (46 kali). Kebanyakan dari makna ini mengarah pada jalan keimanan (39 kali). Diantara dua jalan berlawanan yang menggunakan kata dakwah adalah surah al-baqarah ayat 221.
- b. Doa seperti dalam surah Ali- Imran ayat 38
- c. Mendakwa atau menganggap tidak baik, seperti dalam surah maryam ayat 91
- d. Mengadu seperti dalam surah Al-Qamar
- e. Memanggil atau panggilan, sebagai mana dalam surah ar-rahman ayat 25
- f. Meminta, seperti dalam surah shad ayat 51
- g. Mengundang seperti dalam surah al-Qasas ayat 25

Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah diantaranya :

- a. Abu bakar zakaria mengatakan dakwah adalah saha para ulama dan orang-orang yang memiliki

<sup>31</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2009),1.

pengetahuan agama islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal –hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.<sup>32</sup>

- b. Toha Yahya Omar mendefinisikan ahwa dakwah adalah menhajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>33</sup>
- c. Jalaludin Rahmat Dakwah adalah fenomena sosial yang dirangsang keberadaannya oleh nash-nash agama islam. Fakta-fakta sosiaial tersebut dapat dikaji secara empiris terutama pada aspek proses penyampaian dakwah serta internalisasi nilai agama bagi penerima dakwah.<sup>34</sup>

## 2. Dasar Hukum Dakwah

Kegiatan berdakwah sudah ada sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia dibelantara kehidupan dunia ini. Hal itu dilakukan dalam rangka penyelamatan seluruh alam termasuk didalamnya manusia itu sendiri.<sup>35</sup> Perintah berdakwah terdapat di Al-Qur'an dan Al-Hadits'

### a. Al-Qur'an

AL-Qur'an diyakini sebagai sumber segala ilmu dakwah dan disebut sebagai kitab *al-Dakwah*, karena didalamnya terdapat isyarat sekaligus syarat yang jelas mengenai apa, bagaimana, dan untuk apa kegunaan dakwah islamiyah. Selain itu dakwah

---

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 11.

<sup>33</sup> Ibid, 13.

<sup>34</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah edisi pertama*, (jakarta:Prenamedia Group,2019),25.

<sup>35</sup> Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah Kajian Berbagai Aspek* (Bandung: Pustaka Bani Qurayis,2004),7.



sebagai sumber ilmu dakwah juga didapat dari hadits dan Ijtihad.<sup>36</sup>

Dalam konteks Al-Quran, dakwah dapat diidentifikasi sebagai panggilan(aku tualisasi iman (Q.S Al- Anfal:24), pencerahan agama (Q.S Ibrahim: 1 dan 5) dan proses pemberdayaan, perlindungan dan pengadvokasian terhadap semua elemen masyarakat baik laki-laki maupun perempuan menuju kualitas “*Khairo Ummati*”(Q.S Ali-Imran:110)

Al-Qur’an , al sunnah , al-Ijma’, dan al-Qiyas adalah sumber hukum yang telah disepakati oleh para ulama(*al-muttafaq ‘alaih*).diluar itu para ulama masih berselisih anatar lain : *mashlahah mursakah, istisbab, istibsan, al-U’rf, dan Sadd al-Dzari’ah*. sumber hukum yang diperselisihkan tersebut sepenuhnya menggunakan akal dan tujuan syariah denagan menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal, dan menjaga harta. Dalam berdakwah, pendakwah tidak boleh meninggalkan akal pikiran. Akal digunakan untuk menafsirkan kebenaran wahyu yang kemudian diolah sebagai pesan dakwah.<sup>37</sup>Diantar ayat ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah surah An-Nahl ayat 125.

﴿ اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴾ (110)

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah(424) dan pengajaran yang baik serta debatlah

<sup>36</sup> M.Rosyid Ridla, Afif Rifa’i, Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 29.

<sup>37</sup>Moh. Ali Aziz, Edisi revisi,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 144.

*mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.s An-Nahl [16]:125)*

#### b. Al-Hadits’

Selain Al-Qur’an hadits juga terdapat beberapa ayat yang memerintahkan kepada umatnya untuk berdakwah yaitu muslim yang meriwayatkan salah satu perintah dakwah. Hadits Riwayat Bukhori Muslim Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah #34

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ

بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ

أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Dari Abu Sa’id Al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, ‘*Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan lemah-lemahnya iman.*” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 49]”<sup>38</sup>

#### A. Materi Dakwah

Materi dakwah atau *Maddah* adalah pesan yang dibawakan oleh da’i untuk diberikan atau disampaikan kepada mad’u materi dakwah biasanya disebut dengan ideologi dakwah ialah ajaran islam

<sup>38</sup><https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34-mengubah-kemungkaran.html>(29 juni 2022)

itu sendiri yang bersumber dari Al-Qur'an dan Assunah. Keseluruhan ajaran islam, yang ada di kitabullah maupun sunnah.

Secara etimologi Al-Qur'an memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. Kata Qiro'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Menurut Quraish Shihab secara harfiah al-Quran berarti bacaan yang sempurna. Al-Qur'an adalah wahyu harfiah dari kalam Allah, yang disampaikan dalam bahasa arab melalui malaikat jibril kepada Nabi selama rentang waktu 23 tahun dalam masa tugas kenabiannya. Pedoman kedua bagi para juru dakwah adalah hadits menurut ahli hadits, hadits adalah segala perkataan nabi, perbuatan dan hal ikwalnya.

Menurut yang lain, segala sesuatu yang bersumber dari nabi, baik perkataan, perbuatan maupun ketetapanannya. Posisi hadits sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Sebagai penjelas atau tambahan terhadap al-Qur'an tentu hadits merupakan peringkat kedua setelah sumber hukum pertama. Al-Qur'an mengandung segala permasalahan secara paripurna, menyangkit masalah duniawi dan ukhrowi, tetapi penjelasannya yang global perlu diterangkan secara rinci melalui hadits(sunnah).<sup>39</sup>

Berbeda dengan Al-Qur'an, hadits tidak dicatat dan dicatat dan ditulis pada masa hidup nabi. Materi dakwah atau yang sering disebut dengan pesan dakwah adalah segala sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber (dalam hal ini da'i) kepada penerima mad'u. Dalam konteks dakwah komunikasi dakwah istilah lain dari materi dakwah adalah *massege*, *content*, atau informasi.

---

<sup>39</sup>Fahrurrozi, Faizah dan Kadri,. *Ilmu Dakwah: cetakan ke-1*.(Jakarta: Prenamedia Group,2019),86.

Materi dakwah yang baik adalah yang direncanakan semaksimal mungkin. Menurut wahyu ilahi, paling tidak ada empat hal yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. Pesan harus dirancang sesuai dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
2. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
4. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia gerakan untuk memeberikan tanggapan yang dikehendaki.<sup>40</sup>

Dilihat dari konsepnya materi dakwah dalam islam berasal dari seluruh ajaran islam. Mengklasifikasi materi dakwah ada 3 unsur yang utama dalam pesan dakwah yaitu :

**a. Akidah (Keimanan)**

Kata Akidah berasal dari bahasa Arab 'Aqidah' yang bentuk jamanya adalah 'Awai'dah' yang berarti *faith, believe* (keyakinan dan kepercayaan). Akhlak secara etimologi bisa disimpulkan bahwa aqidah ialah menguatkan hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan

---

<sup>40</sup> Ibid., H.92

ikatan tersebut tidak boleh dilepas. Yang didalamnya berisi materi iman kepada Allah swt. Iman kepada malaikat-Nya iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada hari Akhir dan Iman kepada Qadha-Qadhar.<sup>41</sup>

Materi pokok dakwah adalah aqidah Islamiyah itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia maka dari itu yang menjadi kali pertama dalam berdakwah yaitu materi dakwah adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi itu mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan agama lain yaitu:

- 1) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian *Syahadat*
- 2) Pandangan yang luas memperkenalkan Allah SWT adalah tuhan seluruh alam semesta
- 3) Kekuatan dan ketahanan antara Iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.<sup>42</sup>

Tentunya dalam belajar agama islam Aqidah merupakan hal yang paling utama dalam agama islam sebagaimana. Ibaratkan menara tinggi ia yang menjadi kawat kawat didalamnya untuk menyangga agar tetap berdiri. Bilang kawat penyangga runtuh. Maka akan mengalami ketidak sempurnaan dan akan rubuh kekanan maupun kekiri. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan erat dengan Aqidah atau Kepercayaan/ Keimanan yaitu telah

---

<sup>41</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2004),332.

<sup>42</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*(Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2009),24.

dijelaskan sebagaimana Firman Allah  
SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat :143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ  
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ  
مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى  
الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ  
لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

*“Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan<sup>40</sup>) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menysia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.” (Q.S Al- Baqarah [2] :143)*

Dalam Islam Aqidah adalah bersifat *‘Itiqad bathniyah* yang didalamnya mencakup erat tentang Keimanan.<sup>43</sup> Iman yang berasal dari bahasa arab yang artinya Percaya. Pengertian Iman adalah membenarkan sepenuh hati, pokok aqidah Islam Yang mana dapat kita ketahui berkisaran dari Rukun Iman yaitu Iman Kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat – Malaikat Allah, Iman Kepada Kitab-Kitab Allah,

<sup>43</sup> Asmuni Syukri, “Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam”(Surabay:Al Ikhlas, 1983),60

Iman Kepada Rasul-Rasul Allah, Iman Kepada Hari Akhir, Iman kepada Qada dan Qodar.

a) Iman Kepada Allah

Yang artinya mempercayai adanya Allah dengan sepenuh hati. Beriman kepada Allah SWT mencakup 4 hal yaitu :

(1.) Beriman Dengan Sifat dan Wujud Allah SWT

(2.) Beriman Kepada Tauhid Rububiyah Allah SWT maksudnya menyakini keesan Allah SWT dalam menciptakan, mengatur dan memelihara makhluknya.

(3.) Beriman Kepada Tauhid Uluhiyyah Allah SWT dengan maksud membenarkan dan meyakini bahwa Allah yang berhak disembah dan manusia hanya mengharapkan Rahmat dari-Nya dan menggantungkan semua kehidupan manusia hanya kepada Allah SWT.

(4.) Beriman Kepada Nama-Nama dan Sifat-Sifat Allah SWT

Beriman dengan Wujud Allah ta'ala.

b) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT

c) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT

d) Iman Kepada Nabi dan Rasulullah Allah SWT

e) Iman Kepada Hari akhir

f) Iman Kepada Qada dan Qodar  
Iman kepada Qada dan Qodar yaitu mempercayai takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT Kepada Hambanya. Terdapat

Takdir yang dapat dirubah oleh manusia yaitu dengan berusaha dan Takdir atau ketetapan dari Allah SWT yang tidak dapat di ubah yaitu Maut dan Rezeki.

### **b. Syari'ah**

Secara bahasa kita syari'ah berarti jalan tempat keluarnya air untuk minuman. Dan kemudaian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah SWT atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungan dengan tuhan, dengan yang lainnya. Tentunya untuk Pedoman hidup bagi hamba-hamba-Nya agar meraih kebahagiaan hidup didunia dan Akhirat, Materi dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Materi syari'ah diantaranya:

1. Bersifat universal yang menjelsakan tentang hak-hak umat muslim dan non muslim bahkan hak seluruh umat manusia.

2. Mengembangkan hukum bersifat *komprehensif* yang meliputi dari konsep islam tentang kehidupan manusisa yang diciptakan untuk menuhi ketentuan yang membentuk khendak ilahi.<sup>44</sup>

3. Yang terdiri dari ibadah; seperti thaharah, shalat,zakat, puasa, haji sementara muamalah yang didalamnya ada hukum perdata seperti hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Sedangkan hukum public meliputi hukum pidana, hukum negara, hukum perang, dan damai. Dalam kehidupan manusia tentunya Syari'ah di bagi menjadi beberapa bagian disini hanya mengambil 2 yang melingkup kedalam Syari'ah yaitu :

---

<sup>44</sup> Ibid.,26-27.



## (1) Ibadah

Ibadah adalah merupakan hubungan antara Hamba dengan Pencipta yaitu (*Hablumminallah*) yang didalamnya meliputi Sholat, Puasa, Haji, Zakat dan berjihad dijalan Allah SWT.

## (2) Muamalah

Muamalah merupakan yang didalamnya meliputi hubungan Makhluk dengan Makhluk (*Habluminannas*) yang didalamnya meliputi Tentang Hukum Yaitu Hukum Perdata, Hukum nikah, Hukum Pidana, Hukum Negara dan Jihad.

c. **Akhlak**

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab , akhlak yang merupakan bentuk jama dari “*Khuluqun*” yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Akhlak yang terdiri dari dua yakni akhlak terhadap Allah swt. Dan Akhlak terhadap Makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia didalamnya menyangkut akhlak pada diri sendiri, tetangga dan masyarakat lainnya. Sementara akhlak terhadap bukan manusia juga bisa dilakukan seperti pada flora dan Fauna.<sup>45</sup> Akhlak dalam aktifitas dakwah merupakan peengkap saja yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka

---

<sup>45</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri., *Ilmu Dakwah: cetakan ke-1.*(Jakarta: Prenamedia Group,2019). H.93

agama Islam membendung terjadinya dedikasi moral.<sup>46</sup>

Bertolak dari uraian diatas maka maudlhu (pesan) dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syariat Islam, yang oleh schiko dan wiliam C. Chitik disebut sebagai Triologi Islam(Islam, Iman,Ihsan). Diantara materi pesan dakwah bisa dalam bentuk taubag, dzikir,sholat dan sahum itu secara tegas dijelaskan oleh Al-Qur'an dan penjelasannya banyak menggunakan ungkapan perintah, dan setiap perintah menunjukan wajib.

Dengan demikian yang menjadi pesan dalam dakwah adalah syariat islam, sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah melalui malaikat Jibril dismapaikan kepada nabi muhammad saw. Pesan dakwah ini dalam Al-Qur'an diungkapkan dengan istilah yang beranekaragaman yang kandungannya menunjukan fungsi ajaran agama Islam.yang mana ketiganya tidak boleh dipisahkan karea disitulah letak kekuatan Islam.

Akhlak yang terdapa di syarita islam yaitu dibagi menjadi beberpa kategori yaitu :

1. Akhlak terhadap Allah SWT
2. Akhlak terhadap sesama Manusia
3. Akhlak terhadap Alam dan Makhluk lainnya

### **3. Metode Dakwah**

Metode Dakwah adalah strategi pendekatan yang bisa digunakan dalam menyampaikan dakwah Islam. Metode dakwah adalah cara menyampaikan materi pesan dakwah kepada *Mad'u*. Dalam Al-Quran

---

<sup>46</sup> Samsul Munir Amin,.92.

disebutkan ada tiga metode yang digunakan oleh Da'i. Sebagaimana dalam surah An-Nahl:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدَلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup>) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-Nahl ‘[16]:125 )*

Sebagaimana surah An-Nahl diata menjelaskan untuk berdakwah dengan Hikmah, *Al-Mau'idzah al -hasanah* (Pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan berdebat yang baik atau bermusyawarah, berdasarkan ayat diatas metode dakwah dapat dibagi menjadi :

- a. Berdakwah dengan Hikmah, dengan cara yang benar dalam penyampaian dan dapat membedakan yang hak dan batil.
- b. Berdakwah dengan *Al-Mau'idzah al -hasanah* (memberikan nasehat yang baik menggunakan bahasa yang baik), karena dengan bahasa dapt menggugah hati bagi pendengarnya sesuai dengan usia dan bahasa dan penyampian Da'i. Sehingga para Mad'u dapat menerima nasehat yang diberikan.
- c. Berdakwah dengan bantahan cara yang baik (Bermusyawarah). Memberi tahu dengan cara yang baik ketika mad'u memlakukan dari tingkah laku maupun

ucapan yang dilakukan diberitahu dan dibicarakan dengan cara yang baik, yaitu dengan pekataan lemah lembut tanpa menyakiti.

Dilihat dari metode yang dijelaskan dakwah dibagi juga menjadi beberapa metode yakni :

- 1) Dakwah Bil Lisan yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara perkataan yaitu seperti orasi, ceramah, khotbah, dan tabligh, dan debat.
- 2) Dakwah Bil Qalam (Bil Kitabah) yaitu dakwah yang dilakukan melalui tulisan seperti Novel, artikel keagamaan dll
- 3) Dakwah Bil Hal yaitu dakwah yang dilakukan dengan perbuatan atau tindak yang langsung disampaikan Da'i Kepada Mad'u.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada penjelasan metode dakwah diatas penelitain ini menggunkan salah satu metode yaitu dakwah Bil Qalam karena penulis menganalisis sebuah Novel yang berisi pesan dakwah.

#### **4. Karakteristik Pesan Dakwah**

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal. Karakter pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.dengan demikiantujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal,

dari Alla swt. Mudah ,legkap seimbang , universal, masuk akal dan membawa kebaikan.<sup>47</sup> Baerikut ini beberapa unsur karakteristik.

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik utama dalam pesan dakwah adalah adanya kebenarannya dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi dalam perosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah yang bersumber dari Allah SWT. Yang mana Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada Mad'u.

b. Membawa pesan perdamaian

Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Yang berawal dari individu, kemudian berkembang kekeluarga dan kekehidupan sosial. Seperti ucapan salam Assalammualaikum yang diucapkan seseorang merupakan pesan yang terus diucapkan oleh setiap individu Muslim.

c. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan menjadi tujuan syariat islam. Memudahkan dalam pesan dakwah tidak memilih-melilih hukum yang ringan saja tetapi kemudahan disini kemudahan dalam pengalaman ajaran islam agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat islam. Bahwa suatu kegiatan yang menyampaikan materi atau pesan yang dapat diterima dengan kemudahan sebagaimana telah Diperintahkan oleh Allah dan Rasulullah SAW.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2004),342.

<sup>48</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2004),343.

### 5. Novel Sebagai Media Pesan Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, anatar, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikaan. Media dakwah menjadi unsur penting dalam melaksanakan dakwah Islam. Media dakwah selalu fleksible karena disesuaikan dengan perkembangan Zaman. Media dakwah juga sangat berhubungan antara media dakwah dan teknologi komunikasi.

Dalam Media Dakwah sebagai sarana berdakwah melalui media cetak dakwah juga memiliki Metode dalam menyampaikan Pesan Dakwah salah satunya *Dakwah bil Qalam*. *Dakwah bil Qalam* adalah dakwah yang dilakukan dengan keahlian menulis disurat kabar, Majalahbuku termasuk Novel. Jangkauan yang dapat dicakup oleh dakwah bil qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu seacara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bil Qalam.<sup>49</sup>

Abdullah merangkum makna media dakwah dari berbagai sumber. Secara bahasa *wasilah* merupakan bahasa arab yang berarti : *al-washlah, al-ittishal*, yaitu segala sesuatu yang dimaksud sedangkan menurut ibn Mandzur, *al-washilah* secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *al-wasailu* yang berarti singgasana raja, derajat atau dekat, sedangkan secara istikah sdalah segala seusatu yang dapat mendekatakan kepada suatu lainnya. Dengan

---

<sup>49</sup>M.Munir, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2003), 11.

demikian media dakwaha adalah alat objektif yang menjadialuran yang dapat menghubungkan ide dengan umat suatu elemn yang viral dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat *urgent* dalam menentukan perjalanan dakwah.<sup>50</sup>

Abdullah menambahkan bahwa media berupa gerakan adalah berpindah, perjalanan, hijrah, jiarah dan lain-lain; (2) Media yang bersifat ilmiah (wasail faniah), seperti washilah yadawiyah (karya tulis), washilah bashariah (karya lukis), washilah sam'iyah (kreasi suara) berupa pengeras suara, kaset, telepon, dan lain-lain; washilah samiyah-bashariyah (audio-visual) seperti radio, televisi, film, dan lain-lain; dan washilah al-Mutanawiyah seperti teater, drama, dan lainlain; dan (3) media yang bersifat praktis (tabiqiyah).

Selain itu, menurut Muhammad Said Muhammad Said Mubarak menambahkan bahwa dalam menggunakan media (washilah) dakwah ini para dai pada zaman dulu sangat menjaga etika dan ketentuan-ketentuan (pakem-pakem) yang mesti dijaga oleh para dai adalah (1) Media dakwah tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan al-Sunnah; (2) Dalam menggunakan mediadakwah tidak menjurus kepada hal-hal yang diharamkan oleh agama dan tidakmenimbulkan kerusakan; (3) Dapat digunakan dengan baik; (4) Media relevandengan situasi dan kondisi konteks dakwah; (5) Media dapat menjadi perantara untukmenghilangkan kesesatan dari orang-orang yang inkar dan menyalahi agama; (6)Jelas dalam tahapan-tahapan penggunaannya; (7) Media secara fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai kondisi mad'u, adatnya, kepercayaannya,

---

<sup>50</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri., *Ilmu Dakwah: cetakan ke-1.*(Jakarta: Prenamedia Group,2019),118.

dankebudayaannya; dan (8) dapat digunakan dalam berbagai situasi waktu dan keadaan.<sup>51</sup>

Maka dari itu dalam era global yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi media dakwah dan teknologi komunikasi sangat memanfaatkan media yang relevan teknologi komunikasi seperti saat ini mengharuskan dakwah Islam memanfaatkan media yang sedang digandrungi oleh masyarakat. Ada beberapa media dakwah yang sangat bermanfaat pada era global saat ini, Berikut ini salah satu media dakwah yang dinilai tepat pada era global dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi.

Media Cetak pada era sekarang telah bermunculan, bagaikan buah rambutan yang sedang berbuah, baik itu majalah, koran, ataupun buletin-buletin lainnya. Hal ini merupakan wujud nyata dari sebuah era informasi dan keterbukaan. Oleh sebab itu, alangkah baiknya jika para muballigh mampu memanfaatkan media-media cetak yang ada sebagai sarana untuk berdakwah. Melihat persaingan media cetak yang begitu hebat, maka para muballigh hendaknya segera menyiapkan diri untuk menjadi penulis-penulis handal sehingga mampu bersaing dalam amar ma`ruf nahyi munkar. di bidang media cetak memiliki peran sentral dalam penyampaian nilai-nilai Islam dengan memadukan dua pendekatan sekaligus; pendekatan tulisan dan visual. Strategi dakwah demikian, bukan saja makin mengakrabkan dunia Islami dengan dunia manusiawi, lebih dari itu, Islam memang harus membumi dalam konteks ruang dan waktu. Inilah gambaran nilai aktualisasi Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Pengarang dalam menciptakan karya sastra didasarkan pada

---

<sup>51</sup>Fahrurrozi, Faizah dan Kadri,. *Ilmu Dakwah: cetakan ke-1*.(Jakarta: Prenamedia Group,2019). 120.



pengalaman yang telah diperoleh dari realitas kehidupan dimasyarakat yang terjadi pada peran tokoh di dunia nyata dan dituangkan kedalam bentuk karya sastra.<sup>52</sup>

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi pantunan, novel dan lain sebagainya, tidak sediki para da'i menyisipkan karya sastra dalam pesan berdakwah. Hampir setiap karya sastra memuat pesan pesan bijak nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebujakan.<sup>53</sup> Keindahannya menyentuh hati, smentara kebijakannya menggugah hati dan pikiran pesan yang bijak akan mudah diterima dengan persasan halus. Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut :

- a. Isinya megandung hikmah yang mengajak kepada berbuat kebaikan
- b. Dibentuk dengan kalimat yang indah .

Maka dari itu media dakwah salah satu sarannya ialah karya sastra berupa novel yang dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja dan juga memberikan tulisan yang akan memberikan makna-makna dalam setiap tulisannya agar dijadikan salah satu hal yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

### **1. Unsur-Unsur Novel**

Menurut Nurgianto sebagai mana yang telah dikutip oleh Bagas Arifianto, unsur-unsur pembangun novel ada dua yaitu :Unsur Intrinsik adalah merupakan unsur pembangunan karya sastra yang

---

<sup>52</sup>Nuriana Istiqamah dan Mukh. Doyin dan Sumartini, "Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Oerang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari ", *Jurnal Sastra Indonesia JSI* 3(1)(2014", ): 1  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/3964/3593> (14 Juli 2022)

<sup>53</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2004),328.

berasal dari dalam karya itu sendiri. Sedangkan unsur Entrensik adalah unsur yang berada diluar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri.

#### A. Unsur Instrinsik Novel

Unsur Intrinsik Novel Merupakan unsur pembangunan karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Berikut penjelasan unsur-unsur intrinsik novel:

##### 1. Tema

Tema merupakan inti sari atau ide dasar sebuah cerita. Tema suatu novel menyangkut segala persoalan alam kehidupan manusia.

##### 2. Alur atau Plot

Alur adalah rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya cerita. Alur dibedakan menjadi 2 bagian. Yaitu alur maju (progresif) yaitu apabila peristiwa bergerak secara bertahap berdasarkan urutan kronologis alur cerita. Sedangkan alur mundur (flash bac progresif) yaitu terjadi ada kaitannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

Menurut E. Kosasih, secara umum jalan cerita terbagi kedalam bagian-bagian berikut:<sup>54</sup>

##### 1. Pengenalan Situasi Cerita (*Eksposition*)

Dalam bagian ini pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antar tokoh.

##### 2. Pengungkapan Peristiwa (*Complication*)

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang

---

<sup>54</sup><http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> (18 mei 2022)

menimbulkan berbagai masalah, pertentangan ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

### 3. Menuju Pada Adanya Konflik (*Rising Action*)

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

### 4. Puncak Konflik

Bagian ini disebut juga bagian klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya.

### 5. Penyelesaian (*Ending*)

Sebagai akhir cerita pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami puncak itu

## 3. Latar

Latar atau Setting adalah perlukisan keadaan tempat, waktu dan sosial. Keadaan tempat adalah Latar tempat adalah suatu unsur latar yang mengarah pada lokasi dan menjelaskan dimana peristiwa itu terjadi. Latar waktu merupakan unsur latar yang mengarah pada kapan terjadinya suatu peristiwa-peristiwa di dalam sebuah cerita fiksi. Latar sosial adalah latar yang menjelaskan tata cara kehidupan sosial masyarakat yang meliputi masalah-masalah dan kebiasaan-kebiasaan pada masyarakat tersebut.

#### 4. Penokohan

Penokohan dalam novel adalah unsur yang sama pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Unsur penokohan mencakup pada tokoh, perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita.

#### 5. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu sudut pandang persona ketiga: dia dan sudut pandang persona pertama: aku.

#### 6. Amanat

Merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Bisa disimpulkan, pesan yang dibawa pengarang untuk dihadirkan melalui keterjalinan peristiwa di dalam cerita agar dapat dijadikan pemikiran maupun bahan perenungan oleh pembaca.

#### 7. Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh.

### B. Unsur Ekstrinsik Novel

Ekstrinsik Novel Adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Diantaranya adalah kapan karya sastra itu dibuat, latar belakang kehidupan pengarang, latar belakang sosial pengarang, latar

belakang penciptaan, sejarah, biografi pengarang dan sebagainya.<sup>55</sup>

Novel adalah roman, cerita bersambung. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah *novella* dan *novelle* mengandung arti yang sama dengan istilah Indonesia 'novelet'.<sup>56</sup> Dalam *The Advance Learner's Dictionary of Current English* mengatakan bahwa novel adalah suatu cerita dengan alur cukup panjang mengisi suatu buku lebih yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif.<sup>57</sup>

Yang mana karya fiksi yang merupakan sebuah bangun cerita yang menampilkan sebuah dunia yang sengaja di kreasikan pengarang, wujud formal fiksi itu sendiri hanya berupa kata, menampilkan dunia dalam kata merupakan sarana terwujudnya bangunan cerita. Novel terkadang diambil dari kisah nyata milik sang penulis, novel juga biasanya diambil dari sisi pengalaman serta penglihatan si penulis sehingga dituangkan dalam sebuah kalimat yang panjang yang menyajikan sebuah cerita serta memberikan suasana senang, sedih, bahagia, empati, simpati ketika membaca dari novel tersebut.

Berdakwah Pada Zaman sekarang tidak hanya dilakukan didalam masjid saja tetapi banyak cara yang dapat dilakukan dalam berdakwah. Pesan dakwah pada dasarnya universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia dijamin yang

---

<sup>55</sup><http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> (18 mei 2022)

<sup>56</sup>Desti Nurhayati "Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habibburrahman El Shirazy", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2019)

<sup>57</sup> Hendry Guntur Taringan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra* (Bandung: Angkasa 2015), 166.

cukup maju ini. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. dengan demikian tujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah SWT Mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan.<sup>58</sup>

Dalam hal seperti ini, Di Indonesia sudah banyak penulis yang menjadikan media cetak untuk menyebarkan kebaikan. Ada beberapa penulis yang memanfaatkan media cetak menjadikan karyanya sebagai media untuk berdakwah. Yang salah satunya Novel karya Ahmad Fuadi. Novel bisa menjadi investasi masa depan karena ketika seorang da'i menulis sebuah karya dan penulis telah wafat tetapi ilmunya terus dapat dibaca oleh generasi berikutnya dan memberikan ilmudan pahala yang mengalir. Dalam setiap media yang digunakan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pendakwah melalui karya tulis memiliki tingkat kemudahan lebih ringan daripada metode lisan. Karena dengan tulisan dapat menggunakan kata-kata yang terstruktur, indah, dan bijak ketika penulis memiliki kesalahan pada tulisannya penulis dapat memperbaiki sehingga membuat seseorang paham akan makna dan arti tulisan tersebut.

Novel merupakan salah satu cara berdakwah yaitu *Bil Qalam*. Dengan cara menulis yang ditulis oleh penulis mengandung kalimat yang mengajak, menyeru suatu kebenaran yang diajarkan Allah SWT. Kepada umat manusia untuk dapat berdakwah. Dengan adanya dakwah *Bil Qalam* memiliki daya tarik sendiri karena penulis menggunakan media dengan baik yang salah satunya adalah media cetak. Karena dengan tulisan dapat mempengaruhi seseorang. Tulisan yang ditulis sang penulis didalam

---

<sup>58</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2004),341.

suatu novel tentunya memiliki pesan motivasi, nilai moral, dan pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an anjuran dalam menggunkan dakwah *Bil Qalam*. Sebagai mana firman Allah dalam Surah Al-Qalam ayat 1:

﴿ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ﴾

" *Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,*" (Q.S Al-Qalam [68] :1)

Dari ayat diatas Allah telah memepintahkan kita untuk menulis. Karena dengan menulis dapat memberi motivasi, memberikan imbuhan peringatan dan mengajak manusia untuk berfikir dengan prinsip Agama. Sebagai mana sura Al- Imran ayat 104. Yang menyeru kita untuk meyeru kebikan dan meninggalkan kejahatan.

### 1. Karakteristik Novel

Sebuah novel memiliki beberapa ciri yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mengetahui apakah novel itu atau bukan sebagaimana dikemukakan oleh tarigan menyebutkan bahwa ciri-ciri novel adalah :

- a) Jumlah kata lebih dari 35.000 kata
- b) Jumlah waktu rata-rata yang dipergunakan untuk membaca novel yang paling pendek diperlukan waktu minimal 2 ja, atau 120 menit.
- c) Jumlah halaman novel minimal 100 halaman.
- d) Novel bergantung pada pelaku dan mungkin dan lebih dari satu pelaku
- e) Novel menyajikan lebih dari satu impres, efek dan emosi
- f) Skala novel luas
- g) Seleksi pada novel lebih luas

- h) Kelajuan pada novel kurang cepat
- i) Unsur-unsur kepadatan dan intensitas dalam novel kurang diutamakan

## 2. Jenis –Jenis Novel

Dalam menulis memiliki memiliki beberapa unsur yang harus di pahami yaitu Jenis-jenis novel. Jenis-jenis novel dibagi dibagi menjadi beberapa bagian. Yaitu: Berdasarkan nyata tau tidaknya suatu cerita. adapun beberapa macam Novel berdasarkan *Genre* sehingga kita dapat mengetahui ovel yang kita baca mengarah pada jenis atau Genre yang mana sesuai dengan jenis-jenis yang ada.

### 1.) Novel Fiksi

Sesuai dengan namanya, novel berkisah tentang hal yang fiktif dan tida pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja. Contoh : *Twillight, Harry Potter*

### 2.) Novel Non Fiksi

Novel ini kebalikan dari novel fiksi yaitu novel yang brcerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi, lumrahnya jenis novel ini berdasarkan pengalaman seseorang kisah nyata, atau pengalaman penulis itu sendiri atau berdsasarkan sejarah. Contoh: Laskar Pelangi, 99 Cahaya di Langit Eropa.<sup>59</sup>

Berikut ini bagian Novel Berdasarkan Genre :

### 3.) Novel Romantis

Novel yang berikisah tentang prcintaan kasih dan sayang biasanya intrik-intrik yang menimbulkan konflik.

### 4.) Novel Horor

Memiliki cerita yang menegangkan, seram, dan membuat pembacanya berdebar-debar.

---

<sup>59</sup><http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> (18 mei 2022)



Berhubungan dengan makhluk-makhluk gaib dan berbau supranatural.

5.) Novel Misteri

Jenis novel ini lebih rumit dan dipenuhi teka-teki yang harus dipecahkan. Biasanya disukai pembaca karena membuat rasa penasaran dari awal sampai akhir.

6.) Novel Komedi

Dilihat dari namanya novel ini memiliki unsur-unsur lucu dan humor. Sehingga bisa membuat pembacanya terhibur dan sampai tertawa terbahak-bahak.

7.) Novel Inspiratif

Jenis Novel yang dapat menginspirasi banyak orang. Banyak mengandung nilai-nilai moral dan hikmah yang dapat diambil dalam novel ini.

8.) Novel Religi

Novel yang beraliran Religi yang isinya berisi sebuah kepercayaan dari seorang tokoh maupun pesan yang disampaikan dapat dilihat dari isi novel yang mengandung banyak ajakan serta seruan tentang sebuah agama yang dipercayai.

9.) Novel Drama

Novel yang didalamnya berisi sebuah perjalanan hidup yang memiliki part atau bagian dalam novel tersebut.

10.) Novel Edukasi

Novel yang berisikan tentang sebuah motivasi mengajak serta memperlihatkan pentingnya sebuah pendidikan, serta isi yang mengandung sebuah pemikiran yang baik untuk dimuat dalam kehidupan didunia pendidikan seseorang.

11.) Novel Roman

Cerita yang menceritakan kehidupan para tokoh secara merinci dan mendalam. Yang

mana diceritakan kehidupan si tokoh dari sejak lahir sampai dewasa.

## 6. Unsur-Unsur Novel

Menurut Nurgianto sebagai mana yang telah dikutip oleh Bagas Arifianto, unsur-unsur pembangun novel ada dua yaitu : Unsur Intrinsik adalah merupakan unsur pembangunan karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Sedangkan unsur Extrinsik adalah unsur yang berada diluar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri.

### A. Unsur Instrinsik Novel

Unsur Intrinsik Novel Merupakan unsur pembangunan karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Berikut penjelasan unsur-unsur intrinsik novel:

#### 1. Tema

Tema merupakan inti sari atau ide dasar sebuah cerita. Tema suatu novel menyangkut segala persoalan alam kehidupan manusia.

#### 2. Alur atau Plot

Alur adalah rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya cerita. Alur dibedakan menjadi 2 bagian. Yaitu alur maju (progresif) yaitu apabila peristiwa bergerak secara bertahap berdasarkan urutan kronologis alur cerita. Sedangkan alur mundur (flash bac progresif) yaitu terjadi ada kaitannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

Menurut E. Kosasih, secara umum jalan cerita terbagi kedalam bagian-bagian berikut:<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup><http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> (18 mei 2022)

a) Pengenalan Situasi Cerita (Eksposition)

Dalam bagian ini pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antar tokoh.

b) Pengungkapan Peristiwa (Complication)

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

c) Menuju Pada Adanya Konflik (Rising Action)

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

d) Puncak Konflik

Bagian ini disebut juga bagian klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya.

e) Penyelesaian (*Ending*)

Sebagai akhir cerita pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami puncak itu

### 3. Latar

Latar atau Setting adalah perlukisan keadaan tempat, waktu dan sosial. Keadaan

tempat adalah Latar tempat adalah suatu unsur latar yang mengarah pada lokasi dan menjelaskan dimana peristiwa itu terjadi. Latar waktu merupakan unsur latar yang mengarah pada kapan terjadinya suatu peristiwa-peristiwa di dalam sebuah cerita fiksi. Latar sosial adalah latar yang menjelaskan tata cara kehidupan sosial masyarakat yang meliputi masalah-masalah dan kebiasaan-kebiasaan pada masyarakat tersebut.

a.) Penokohan

Penokohan dalam novel adalah unsur yang sama pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Unsur penokohan mencakup pada tokoh, perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita.

b.) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu sudut pandang persona ketiga: dia dan sudut pandang persona pertama: aku.

c.) Amanat

Merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Bisa disimpulkan, pesan yang dibawa pengarang untuk dihadirkan melalui keterjalinan peristiwa di dalam cerita agar dapat dijadikan pemikiran maupun bahan perenungan oleh pembaca.

#### d.) Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh.

### B. Unsur Ekstrinsik Novel

Ekstrinsik Novel Adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Diantaranya adalah kapan karya sastra itu dibuat, latar belakang kehidupan pengarang, latar belakang sosial pengarang, latar belakang penciptaan, sejarah, biografi pengarang dan sebagainya.<sup>61</sup>

## B. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

### 1. Pengertian Analisis Wacana

Wacana merupakan ide-ide atau gagasan hasil dari sebuah pemikiran yang memiliki makna. Ide atau gagasan yang dibicarakan atau ditulis menggunakan bahasa yang disampaikan kepada pendengar atau pembaca. Wacana merupakan praktik sosial (mengontruksi realitas) yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa yang diwacanakan dengan konteks sosial, budaya, ideologi tertentu. Disini bahasa dipandang penting sebagai faktor untuk mempresentasikan maksud si pembuat wacana.<sup>62</sup>

Kata “Wacana” banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya<sup>63</sup>. Analisis wacana merupakan istilah yang dipakai sebagai perkataan bahasa Inggris *discourse* kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus*, *dis*: dari

---

<sup>61</sup><http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> (18 mei 2022)

<sup>62</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2006), 216.

<sup>63</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media cetakan ke 3*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 9.

dalam arah yang berbeda dan *curere*: lari sehingga berarti lari kian kemari.<sup>64</sup> Pemakaian istilah wacana memiliki perbedaan makna dikarenakan perbedaan disiplin ilmu yang memakainya. Bahkan dalam kamus besar yang didasarkan pada penulisan definisi objektif, tetap memiliki definisi yang berbeda. Dalam salah satu kamus besar bahasa Inggris terkemuka disebutkan bahwa pengertian wacana adalah komunikasi buah pikir dengan kata-kata, ekspresi ide-ide gagasan, percakapan.

Halliday dan Hasan berpendapat wacana merupakan satu kesatuan semantik dan bukan kesatuan gramitikal. Kesatuan yang bukan lantaran bentuk (*Morfen, kata, klausa*, atau kalimat). Ada dua hal yang dapat dikaji sehubungan dengan kesatuan bahasa yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan tersebut. Unsur abstrak yang digunakan untuk mengerjakan bahasa dan untuk mengetahui bagaimana aturan-aturan bahasa itu bekerja. Kedua unsur yang digunakan untuk berkomunikasi. Apabila dirujuk pendapat Cook yang mengatakan “*This latter kind of language-language in use, for communications is called discourse*” maka bahasa untuk berkomunikasi itulah yang dinamakan wacana.

Berdasarkan *level* konseptual teoritis, wacana diartikan sebagai domain umum dari semua pernyataan, yaitu semua tata aturan kalimat, bahasa, atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata. Teks tersebut mengandung pesan yang akan diterima oleh pembaca.<sup>65</sup>

Secara etimologi (bahasa) wacana berasal dari bahasa sansekerta wac/wak/vak yang artinya ‘berkata’ atau ‘berucap’. Kata *ana* yang berada di belakang adalah bentuk sufiks (akhiran) yang bermakna ‘membedakan’ (nomalisasi). Kemudian kata tersebut mengalami

---

<sup>64</sup> Ibid,71.

<sup>65</sup>Mulyana, Kajian wacana: Teori, Metode dan Aplikasi, Prinsip-prinsip Analisis Wacana. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005),3.

perubahan menjadi wacana. Jadi kata wacana dapat diartikan sebagai perkataan atau tuturan.<sup>66</sup>

Sedangkan secara terminologi, istilah wacana memiliki arti yang sangat luas. Luasnya makna wacana disebabkan oleh perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana tersebut, mulai dari studi bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, dan sastra.<sup>67</sup>

Ismail Marhaimin mengartikan wacana sebagai “keampuan untuk maju(dalam pembahasaan) menurut urutan-urutan yang teratur dan semistinya”. Dan “komunikasi buah pikir , baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur”.<sup>68</sup> Sedangkan menurut *Roger Fower* wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk didalamnya; kepercayaan disini mewakili pandangan dunia sebuah organisasi atau representasi dan pengalaman.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Eriyanto mendefinisikan Analisis Wacana sebagai suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan pernyataan mengenai pemakaian bahasa. Adapun pandangan Analisis Wacana:

- a. Berdasarkan paradigma konstruktivistik, yakni menganggap wacana adalah sebuah realitas subjektif yang berisi motif, cara berfikir, dan pola pikir tertentu dari pencipta wacana, meski bisa saja dikuantitatifkan, tetapi, data utama adalah data kualitatif, berupa kata, kalimat, frase, metafora yang dikandung tulisan. Pandangan ini banyak dipengaruhi oleh pikiran fenomenologi. Aliran ini menolak pandangan empiris/positivism. Konsekuensi dari prinsip paradigma

---

<sup>66</sup>Alex Sobur,.10.

<sup>67</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer(Jakarta: Modern English Press, 2002, edisi ke-3,1709.

<sup>68</sup> Ibid,10.

<sup>69</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2001),2.

konstruktivistik, realitas dipandang unik, kontekstual, dan subjektif, sehingga analisis wacana tidak bermaksud mengeneralisasi temuan. Analisis wacana dimaksudkan untuk membongkar makna-makna dan maksud-maksud tertentu dari subjek yang membuat pernyataan.

- b. *Positivism-empiris*. Oleh penganut ini bahasa dilihat dari jembatan antara manusia dengan objek diluarnya. Dari pemahaman ini adalah orang tidak perlu mengetahui makna-makna subjektif atas nilai yang mendasari pernyataan, sebab pernyataan penting itu dilontarkan menurut kaidah sintaksis dan semantik. Maka dari itu sintaksis adalah bidang utama dari aliran positivism-empiris. Analisis wacana semua tata aturan kalimat, bahasa, atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata. Wacana yang diukur pertimbangan kebenaran (menurut sintaksis dan semantik)
- c. Strategi analisisnya lebih pada interpretasi wacana. Periset sebagai pembaca wacana mencoba menginterpretasi makna wacana, yakni apa kandungan motif dalam wacana. Bagaimana cara berceritanya, dan pola pikir seperti apa yang ingin diwacanakan si pencipta wacana. Seperti prinsip paradigma konstruktivis pada umumnya, makna wacana bersifat subjektif sehingga pemaknaan si pencipta wacana berbeda dengan pembaca wacana.
- d. Pandangan kritis pandangan yang ingin mengoreksi pandangan konstruktivisme yang kurang pada proses produksi makna yang terjadi secara historis dan intitusional. Analisis wacana bukan hanya berisi wacana yang terbuka/eksplisit/manifest, tetapi lebih fokus pada makna wacana yang tersembunyi/latent. Bukan hanya fokus kepada pertanyaan "apa" tetapi juga



“bagaimana” pertanyaan “bagaimana” ini mencakup realitas terkait teks yang eksplisit, konteksnya, dan proses produksi wacana.

- e. Periset mamapu menjelaskan cara dirinya membaca wacana dan menganalisisnya agar tidak terkesan subjektif.<sup>70</sup>

Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks dari pada penjumlahan *unit* kategori, dasar dari analisis wacana adalah *interpretative* yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran penelitian. Seacara ringkas dan sederhana teori wacana menjelaskan sebuah peristiwa terjadi seperti terbentuknya suatu kalimat atau pernyataan karena itulah dinamakan Analissi wacana.

## 2. Kerangka AnalisisWacana Model Teun A. Van Djik

Ada banyak Model Analisis wacana yang diperkenalkan para ahli yang diantaranya Yaitu model analisis Halliday, model analisis Norman Fairclough. Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian ini adalah model wacana milik Van Djik, hal ini dikarenakan Van Djik Mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa di gunakan dan diapaki secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Djik ini sering disebut sebagai “Kognisi Sosial”.

Menurut Van Djik, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertion*), pertanyaan(*question*), tuduhan(*accusation*) atau ancaman (*threat*). Wacana juga dapat digunakan untuk mendeskriminasi atau mempersuasi orang lain untuk melakukan diskriminasi. Dalam percakapan (*Conversation*), bentuk-bentuk wacana interaksisosial juga relevan untuk dianalisis. Misalnya bagaimana

---

<sup>70</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2006), 216-217.

mengganti giliran bicara dan bagaimana mereka menyusun sketsa pembicaraan dalam urutan tertentu. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van dijk adalah menggambarkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam suatu kesatuan analisis. Yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.

Menurut Vandijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan oleh analisis teks semata, karena teks hasil dari dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati, analisis kerangka wacana yang sesuai dengan model Vandjik :

#### **A. Teks**

Teun A. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana membaginya kedalam tiga tingkat:

1. **Struktur Makro** : ini merupakan makna umum dari suatu teks yang mudah dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi dari suatu peristiwa.
2. **Superstruktur** : adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. **Struktur Mikro** : makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2001),229.

Van Dijk berpandangan bahwa teks itu terdapat dianalisis dengan menggunakan kerangka tersebut. Untuk memperoleh gambaran dari kerangka diatas, berikut adalah penjelasan secara singkat:

**a. Tematik**

Kata tema sering disebut juga topik. Topik dari suatu wacana melainkan peranan penting menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari teks. Topik menggambarkan apa yang ingin disampaikan atau diungkapkan oleh penulis.

Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai khorensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian teks yang saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik.

**b. Skematik**

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks dapat disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti.<sup>72</sup>

**c. Semantik**

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satu lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai mana lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangun teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting

---

<sup>72</sup>Ibid,232.

dari struktur wacana, tetapi juga yang mengiringi kearah sisi tertentu dalam sebuah teks yang mempunyai makna tersirat.

#### **d. Sintaksis**

Secara terminologi kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani (*sun*=menempatkan), berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dapat dikatakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan kedalam bahasa menjadi susunan subjek (subjek merenungkan) dan predikat (yang diterangkan).

#### **e. Stilistik**

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan sebagai sarana. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa: ragam lisan, dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.<sup>73</sup>

#### **f. Retoris**

Strategi dalam *level* retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retorik memiliki fungsi yang persuasif dan

---

<sup>73</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media Cetak ke 3*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

berhubungan erat bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>74</sup>

## **B. Kognisi Sosial**

Dimensi kognisi sosial yang diteliti adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan sosial dari wartawan. Dalam pandangan Van Dijk analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Van Dijk menegaskan pula bahwa hal ini didasari studi sosiolinguistik, umumnya menghubungkan antara bahasa dan wacana disatu sisi dengan struktur masyarakat yang besar. Untuk menghubungkan keduanya maka van djik memperkenalkan model kognisi sosial yang menghubungkan antara teks dan masyarakat.<sup>75</sup> Menurut Van Dijk ada beberapa strategi yang dilakukan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisannya:

- a. Seleksi, ini merupakan strategi yang kompleks yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis dan ditampilkan dan teksnya.
- b. Reproduksi, yakni berhubungan dengan bagaimana proses tulisan dibuat, apakah tulisan dikopi, digunakan atau tidak dipakai sama sekali.
- c. Penyimpulan, yakni strategi besar dalam memproduksi teks yang berhubungan

---

<sup>74</sup> Ibid.,84.

<sup>75</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta, 2001),260.

dengan mental kognisi penulis adalah penyimpulan dan peringkasan informasi.

- d. Transformasi lokal, yakni berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan. Dengan menjelaskan detail dan latar untuk menegaskan dan meneguhkan pandangan yang dibuat oleh kognisi wartawan.

Pendekatan kognitif didasari pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi suatu berita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.

### **C. Konteks Sosial**

Menurut Van Dijk, wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Konteks sosial (*Sosial context*) yaitu relasi sosial dan latar *setting* yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dan pendengar. Analisis ini untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama dan berkembang didalam masyarakat, kekuasaan sosial produksi lewat praktek diskursus dan legitimasi, menurut van djk dalam analisis konteks ada dual hal penting yang perlu dilihat:

- a. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dengan memiliki sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan.

b. Akses (*aces*)

Akses yang besar juga mempengaruhi oleh kekuasaan semakin besar kekuasaan yang dimiliki semakin besar pula aksesnya. Akses yang besar memiliki kesempatan besar untuk mengontrol kesadaran khalayak. Dengan akses besar yang dimilikinya maka bisa memegang kekuasaan yang besar terhadap media.

Titik dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. studi mengenai bahasa disini, masukan konteks, karena selalu berada dalam konteks, dan tidak ada tindakan komunikasi tanpa partisipan, interteks, situasi dan sebagainya.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media cetakan ke 3*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),56.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab diatas diambil beberapa kesimpulan analisis pesan dakwah pada Novel Ranah 3 Warna menggunakan analisis teun vandjik terdapat unsur struktur makro, Super struktur dan Struktur Mikro dalam Teks Novel Ranah 3 Warna. struktur makro melihat teks dari Topik atau teks yang dikedepankan, superstruktur berisikan teks makna dari struktur teks yang relevansi dengan kerangka teks. Kemudian adanya Struktur Mikro yaitu bagian makna yang bersumber dari teks. Analisis pesan dakwah yang terdapat pada novel ranah 3 warna yaitu

1. Pesan Aqidah yaitu mengajarkan untuk selalu mendekatkan diri dengan Allah SWT dan percaya atas apa yang telah Allah Takdirkan.
2. Pesan Syari'ah yaitu bersyukur dan beristiqamah dalam melaksanakan suatu yang positif agar selalu konsisten dalam hal yang ingin dicapai atau cita-cita yang diimpikan dengan beristiqamah diajalan Allah SWT.
3. Pesan Akhlak meningkatkan kualitas perilaku dalam melakukan suatu hal yaitu dengan berikhtiar dan Bersabar. Agar tidak malas dan terbawa oleh sifat yang tidak dapat menahan emosi. Sehingga menjadikan kita pribadi yang selalu berusaha untuk mencapai suatu tujuan impian yang kita impikan dan selalu bersabar didalam setiap proses. Sehingga menjadikan perilaku yang lebih unggul dan terpuji. Akhlak yang menjadi salah satu hal yang terkait dalam penelitaian ini. Terkadang sesuatu yang diimpikan dengan kesungguhan dengan kerja keras saja tidak cukup karea terkadang tetap mengalami kegagalan, tetapi diantara jarak ini didisi dengan kesabaran.



Analisis wacana teun vandjik Dari segi Kognisi sosial dilihat dari pengalaman kehidupan kisah nyata Da'i dalam menulis wacana teks novel Ranah 3 Warna dan menyampaikan kepada masyarakat untuk menjadi motivasi dan menginspirasi

Dari Segi Konteks Sosial diambil dari Konteks sosial dan melihat kejadian yang persoalan dari Da'i dan yang terdapat dalam masyarakat sehingga dapat mengembakan teks yang sesuai dengan fakta dan realitas kehidupan dimasyarakat meraih suatu impian harus adanya Ikhtiar, Istiqamah dan Kesabaran. Walaupun dengan kesungguhan saja kita masih mendapatkan kegagalan dalam berproses maka dengan itu dilengkapi kesabaran untuk menjadi pelengkap.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang penulis dapat sampaikan dalam rangka pengembangan pesan dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi, yaitu :

1. Bagi Penulis semoga Novel Ranah 3 Warna dapat meningkatkan potensinya sampai keranah internasional, dan menjadi novel yang Internasional dan adanya peningkatan untuk novel versi Bahasa Inggris.
2. Bagi pembaca sangat dianjurkan untuk membaca novel Ranah 3 Warna karena dapat menjadi insipari dan motivasi bagi masyarakat yang sadar akan pentingnay cita-cita dan Impian, dalam novel ini yang memuat segmentsi informasi pesan dakwh, har ini diperlukan sebagai panduan bagi masyarakat dalam menjalankan suatu konsistensitas.
3. Bagi Peneliti semoga dapat menjadi pacuan bagi masahaiawa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk peneltian selanjutnya pada Novel Ranah 3 Warna, Dan menjadi awal untuk berdakwah melalui tulisan seperti Ranah 3 Warna.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Ali Aziz, Moh. "Edisi revisi,*Ilmu Dakwah*". Jakarta: Kencana, 2004.
- Enjang & Aliyudin, "*Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*.Bandung": Widya Padjadjaran, 2009.
- Eriyanto, "*Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*".Yogyakarta: Lkis,2003.
- Faizah, Fahrurrozi dan Kadri, "*Ilmu Dakwah edisi pertama*" Jakarta:Prenamedia Group,2019.
- Faiza,Lula Muhchsini Efendi, "*Psikologi Dakwah*".Jakarta: Kencana, 2008.
- Munir Amin,Samsul." *Ilmu Dakwah*". Jakarta: Amzah,2009.
- M.Munir,"*Metode Dakwah*".Jakarta: Kencana, 2003.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali pers,2015.
- Kriyantono, Rachmat Ph.D.,"*Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif edisi kedua.*"Jakarta: Prenamedia Grup,2006.
- K. Denzin, Norman Yvonna S. Lincoln., "*Handbook of Qualitative Research,*" Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2009.
- Ridla, M.Rosyid, Afif Rifa'i dan Suisyanto, "*Pengantar Ilmu Dakwah*".Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Sobur, Alex pengantar: *Yasraf Amir Piliang, Semiotika Komunikasi,Bandung:PT remaja Rosdakarya,2013.*
- \_\_\_\_\_, pengantar:*Analisis Teks Media cetakan 3.,Bandung:PT remaja Rosdakarya, 2004.*
- Taringan, Hendry Guntur" *Prinsip-prinsip Dasar Sastra.*"Bandung: Angkasa 2015.
- Seto Wahyu Wibowo, Indiwani M.Si, *Semiotik?(Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi.* Tangerang:Wisma Tiga Dara,2009.

## **JURNAL :**

Nuriana Istiqamah dan Mukh. Doyin dan Sumartini, “Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Oerang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari “, *Jurnal Sastra Indonesia JSI3(1)(2014”*),  
[.https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/3964/3593](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/3964/3593)

Susanto, “Pesan dan Respon Dalam Proses Komunikasi Pemasaran Kafe Melalui Instagram”. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol 4 No. 1 Tahun 2016

*Teori Pesan dalam Ilmu Komunikasi*. Tersedia di <https://pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalamilmukomunikasi.htm%20>

<http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf>

## **SKRIPSI :**

Desti Nurhayati “*Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2019)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi



63.	M.FAHM ROSYADI/ 1841010395	Pendekatan Bucaya Dalam Dakwah Islam Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan	1. Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I 2. Dr. Khairullah, S.Ag., M.A. (PA)
64.	M.GENTA BAGASKARA/ 1841010463	Youtube Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Analisis Kritis pada Akun Ustadz Suparman Abdul Karim)	1. Dr. H. Roesdi, MA (PA) 2. Dr. Fitri Yanti, M.A.
65.	DEVI RIYANA/ 1841010351	Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi	1. Bambang Budi Wiranto, M.Ag, Ph.D (PA) 2. Ade Nur stiani, M.I.Kom.
66.	DIMAS BAGUS PAMILIH/ 1541010146	Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (studi Kasus Pada Akun Instagram @Dakwah.Vidgram)	1. Subhan Arif, S. Ag., M. Ag (PA) 2. Siti Wuryan, M.Kom I
		Komunikasi Keluaran Terhutan	1. Prof. Dr. H.M. Naenr, M.Si

## Lampiran II : Pedoman Wawancara

NO	Wawancara
1.	Bagaimana awal mula pak Ahmad Fuadi memasuki dunia sebagai penulis Novel, sampai menghasilkan karya buku trilogi menara yang salah satunya Novel Ranah 3 Warna ini?
2.	Apa tema yang dikedepankan dalam novel Ranah 3 warna ?
3.	Apa yang melatar belakangi bapak dalam menentukan dan menulis tema subbab yang disampaikan dalam Novel Ranah 3 Warna?
4.	Apa latar belakang yang menjadi problem mendasar, Pak Ahmad Fuadi menulis storyboard pada Novel Ranah 3 Warna ini?
5.	Dibutuhkan Berapa lama waktu untuk proses penulisan storyboard pada Novel Ranah3 Warna ini?
6.	Apakah ada kendala yang dihadapi selama proses penulisan pada Novel ranah 3 warna tersebut? Jika ada, solusi apa yang dilakukan untuk mengatasinya?
7.	Hal apa yang mempengaruhi bapak dalam membangun wacana untuk mengangkat tema subbab Yang ada dalam Novel Ranah 3 Warna ?
8.	Apa rencana kedepannya Bapak Ahmad Fuadi untuk Novel Ranah 3 Warna?
9.	Apakah dalam novel Ranah 3 Warna Terdapat pilihan kata yang menunjukkan Ideologi tertentu, sehingga menunjukkan kepada para pembaca terhadap suatu fakta?
10.	Apa pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca novel ranah 3 warna ini dalam kehidupan nyata?

### Lampiran III : Hasil Wawancara

Narasumber Wawancara : Ahmad Fuadi

Pekerjaan

: Penulis Buku Ranah 3 Warna

NO	Hasil Wawancara
1.	<p>P : Bagaimana awal mula pak Ahmad Fuadi memasuki dunia sebagai penulis Novel, sampai menghasilkan karya buku trilogi menara yang salah satunya Novel Ranah 3 Warna ini?</p> <p>N : Kalo perjalanan saya menulis novel jauh dari sejak kecil saya sudah terbiasa membaca dan lalu melihat ibu saya suka menulis.tapi yang ditulis adalah buku harian. Nah ketika itu mungkin usia saya di usia SMP dan saya ikut-ikutan juga menulis buku harian, jadi dari menulis buku harian itu, saya terlatih secara tidak sadar karena dilakukan setiap hari dalam mengekspresikan ide. Ketika saya lanjut ke gontor itu di Usia SMA. Saya bergabung dengan majalah kampus dan terus menulis dengan kebiasaan-kebiasaan menulis itu lalu ketika kuliah juga gabung dengan majalah kampus juga dan itu kebiasaan terus terbawa dan juga menulis buku harian. Setelah lulus kuliah saya bekerja sebagai wartawan, jadi kalau diliat kebelakang pengalaman menulis saya terbentuk dari kecil secara pelan pelan tapi teratur.lalu barulah tahun 2007-2008 ee.. saya menulis novel kalau sebelumnya menulis sebagai wartawan dimajalah tempo sebagai wartawan. nah saya pindah ke menulis novel. Kenapa menulis novel ? karena ada sebuah <i>calling</i> yah pingin menceritakan pengalaman yang begitu berbekas, yang begitu inspiratif buat hidup saya sendiri dan mungkin juga akan berguna kalau diceritakan dan menginspirasi orang lain.</p>
2.	P: Apa tema yang dikedepankan dalam novel Ranah 3 warna ?

	<p>N : Tema dalam Ranah 3 Warna adalah tentang perjuangan mencapai cita-cita itu tidak cukup dengan kesungguhan saja tidak cukup dengan <i>Man Jadda Wa Jadda</i> karena kesungguhan itu tidak menjamin keberhasilan. Kadang-kadang ga berhasil juga. Nah terus gimana kalo kita ga berhasil nah disinilah perlu namanya “Sabar” karena proses untuk berhasil kadang –kadang lama, kadang-kadang cepat, kadang-kadang dekat, kadang-kadang Jauh dan proses itu perlu ditemani oleh kesabaran kalo ga sabar dia tidak akan berhasil dan tidak lengkap. Nah, jadi temanya adalah “<i>Man Shabara Zhfira</i>” siapa yang bersabar dia akan beruntung ..</p>
3.	<p>P: Apa yang melatar belakangi bapak dalam menentukan dan menulis tema subbab yang disampaikan dalam Novel Ranah 3 Warna?  N : ee.. Triologi Negeri 5 Menara itu sebetulnya mengikuti perjalanan hidup saya nah tapi ditambah dengan fiksi dan alur-alur tambahan lain. Tapi alur utamanya mengikuti apa yang saya alami. Jadi dalam menentukan tema dan subbab ini ya mengikuti <i>Timeline</i> perjalanan saya. Jadi kalo dRanah 3 Warna ada perjalanan alif dari kampung kebandung.. Ya saya juga pernah. Dari kampung ke bandung kuliah di UNPAD lalu ke Kanada dan lain-lain.</p>
4.	<p>P : Apa latar belakang yang menjadi problem mendasar, Pak Ahmad Fuadi menulis storyboard pada Novel Ranah 3 Warna ini?  N : <i>Storyboard</i>-nya seperti jawaban yang pertama tadi.mirip sekali dengan apa yang saya alami ya, jadi saya membuat <i>Main Map</i>. Certianya itu ya ,mengikuti <i>Timeline</i> hidup saya lalu didalam <i>timeline</i> itu tentunya ada <i>Problem</i>. Halangan-halangan , nah itu kemudian dimasukkan disana. Dan kemudian menjadilah struktur cerita itu.</p>

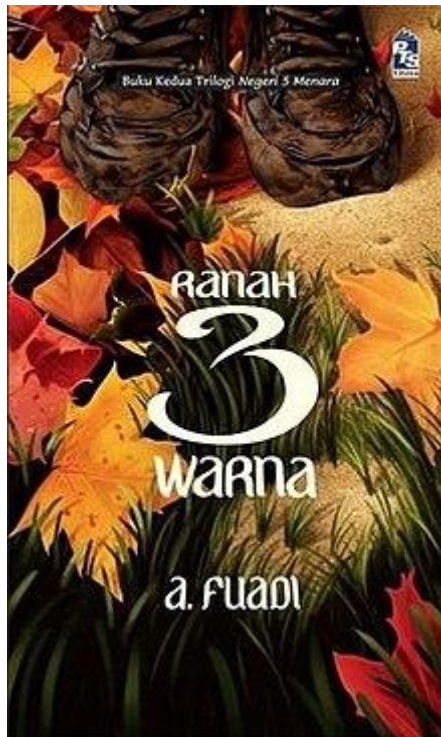
5.	<p>P : Dibutuhkan Berapa lama waktu untuk proses penulisan storyboard pada Novel Ranah3 Warna ini?  N : jadi sebetulnya bukan <i>storyboard</i> kalo saya yaa, kalo saya itu <i>Main Map</i> cerita. <i>Main Map</i> cerita itu ga lama bikinya. karena ceritanya kan sudah pernah dialami dan ada dikepala ya mungkin dalam hitungan satu jam atau dua jam itu ya dalam melengkapi cerita eee.. <i>Main Map</i>-nya itu.</p>
6.	<p>P: Apakah ada kendala yang dihadapi selama proses penulisan pada Novel ranah 3 warna tersebut? Jika ada, solusi apa yang dilakukan untuk mengatasinya?  N : Sebetulnya kendalanya asdalah bagaimana <i>me-refresh</i> memori masa lalu karena kebanyakan pernah dialami tetapi kan sudah lama ya sudah belasan tahun yang lalu nah bagaimana, <i>me refresh</i> memori. Biasanya saya melakukan <i>Reasearch</i> artefak pribadi yang saya punya. Misalnya eee.. buku harian lama, foto lama, lalu wawancara orang-orang yang pernah ee hadir dihidup saya dimasa masa itu dan yang lain adalah masalah <i>konsistensi</i> bagaimana mencicil tulisan itu</p>
7.	<p>P: Hal apa yang mempengaruhi bapak dalam membangun wacana untuk mengangkat tema subbab Yang ada dalam Novel Ranah 3 Warna ?  N : Yang mempengaruhi saya ya pengalaman hidup sendiri, lalu sebuah kesadaran bahwa hidup itu ya tidak cukup dengan niat saja, dengan kerja keras saja. Tapi juga perlu dilengkapi dengan kesabaran dan tentang berani mencapai cita-cita. Dan cita-cita itu perlu diperjuangkan. Dan tentang juga bahwa kita bisa belajar kemana saja melintasi batas <i>geografis</i>.</p>
8.	<p>P: Apa rencana kedepannya Bapak Ahmad Fuadi untuk Novel Ranah 3 Warna?  N: ee... rencana kedepannya Ranah 3 Warna ee.. belum ada ya karena kan dia sudah difilm kan, sudah menjadi film layar lebar. Sudah ada dibioskop lalu</p>



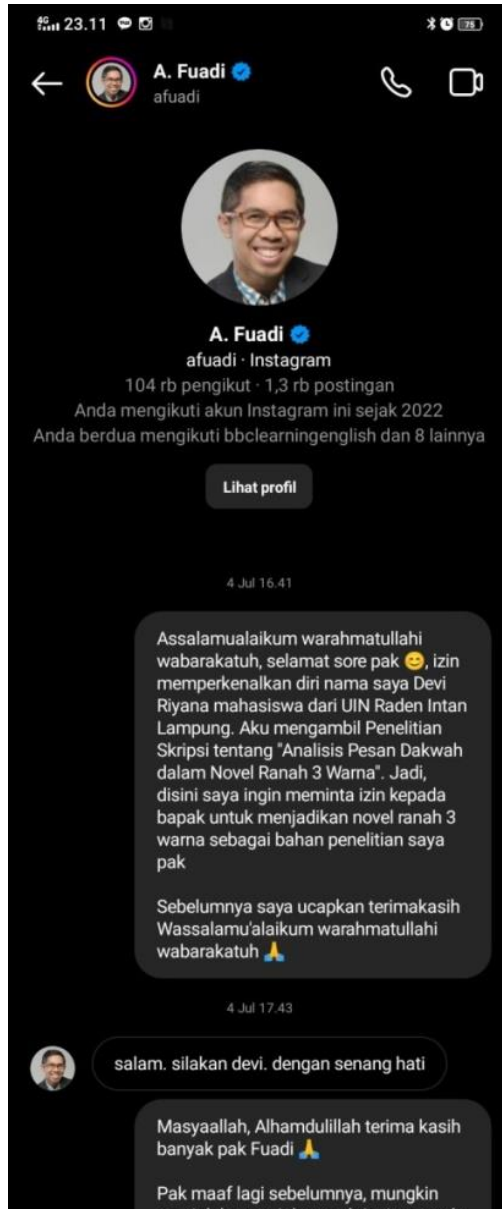
	<p>sekarang sudah ada di streaming di prime video, kalo mungkin akan dikembangkan lagi mungkin dia menjadi ee serial. Atau dia menjadi musikal tapi itu belum ada yang jelas.</p>
9.	<p>P : Apakah dalam novel Ranah 3 Warna Terdapat pilihan kata yang menunjukkan Ideologi tertentu, sehingga menunjukkan kepada para pembaca terhadap suatu fakta?</p> <p>N : ee.. saya kurang jelas pertanyaan ini tentang ideologi maksudnya apa.tapi kalo dibaca ee novel ini sering ada kata-kata yang berulang ya mungkin kata-kata kesungguhan kesabaran kadang kala kata ee.. impian eumm ada kata-kata perantauan. Ada juga kata-kata ee.. apalagi ya persahabatan dan tentu karena latar belakang karakternya adalah dari pesantren juga ada beberapa terminologi ada kata yang berasal dari bahasa arab dan juga budaya minang .</p>
10.	<p>P :Apa pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca novel ranah 3 warna ini dalam kehidupan nyata?</p> <p>N : Pesannya adalah eee.. adalah perjalanan hidup kita apa yang kita usahakan itu belum tentu langsung berhasil. ada jarak antara usaha, dan kesungguhan dan tujuan yang ingin kita capai. Dari kesungguhan sampai ke keberhasilan itu ada jarak. Jarak itu harus diisi dengan sabar tanpa diisi dengan sabar ya dia tidak akan eee..berjalan ya jadi ee itu yang tema utamanya. Okee eee...seperti itu kira-kira jawabanya saya akan meng-<i>share</i> nanti ke <i>Whatsapp</i> terima kasih. Semoga sukses skripsinya.</p>

## Lampiran IV : Dokumentasi

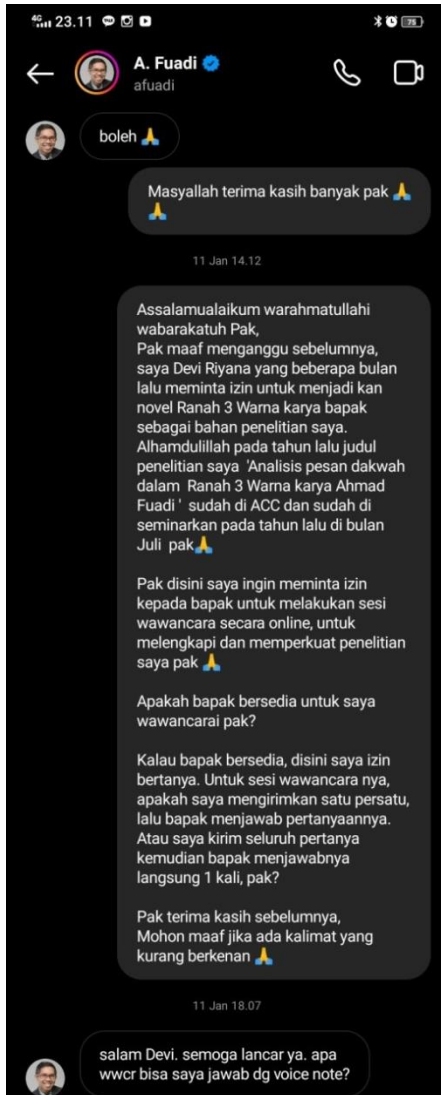
### 1. Cover Novel Ranah 3 Warna



## 2. Format *Screenshot Chating* Wawancara Penulis

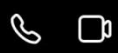








A. Fuadi  
afuadi



20 Mar 08.13



silakan. boleh ganti pertanyaan.

Bapak izin mengirim kan pertanyaannya Part 1 🙏

1. Bagaimana awal mula pak Ahmad Fuadi memasuki dunia sebagai penulis Novel, sampai menghasilkan karya buku trilogi menara yang salah satunya Novel Ranah 3 Warna ini?
2. Apa tema yang dikedepankan dalam novel Ranah 3 warna ?
3. Apa yang melatar belakangi bapak dalam menentukan dan menulis tema subbab yang disampaikan dalam Novel Ranah 3 Warna?
4. Apa latar belakang yang menjadi problem mendasar, Pak Ahmad Fuadi menulis storyboard pada Novel Ranah 3 Warna ini?
5. Dibutuhkan Berapa lama waktu untuk proses penulisan storyboard pada Novel Ranah3 Warna ini?

My Contact :  
Email : devianariyana12@gmail.com  
atau wa 085368831596

Pertanyaan lanjutan part 2 🙏

6. Apakah ada kendala yang dihadapi selama proses penulisan pada Novel ranah 3 warna tersebut? Jika ada, solusi apa yang dilakukan untuk mengatasinya?



A. Fuadi  
afuadi



boleh 🙏

Masyallah terima kasih banyak pak 🙏

11 Jan 14.12

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Pak,  
 Pak maaf mengganggu sebelumnya, saya Devi Riyana yang beberapa bulan lalu meminta izin untuk menjadi kan novel Ranah 3 Warna karya bapak sebagai bahan penelitian saya. Alhamdulillah pada tahun lalu judul penelitian saya 'Analisis pesan dakwah dalam 'Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi' sudah di ACC dan sudah di seminarkan pada tahun lalu di bulan Juli pak 🙏

Pak disini saya ingin meminta izin kepada bapak untuk melakukan sesi wawancara secara online, untuk melengkapi dan memperkuat penelitian saya pak 🙏

Apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai pak?

Kalau bapak bersedia, disini saya izin bertanya. Untuk sesi wawancara nya, apakah saya mengirimkan satu persatu,

Pesan...







## Lampiran V : Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780087-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 0123/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA  
KARYA AHMAD FUADI**

NAMA	Karya	
	NPM	FAK/PRODI
DEVI RIYANA	1841010351	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 12 Mei 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skipisi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

ANALISIS PESAN DAKWAH  
DALAM NOVEL RANAH 3  
WARNA KARYA AHMAD FUADI

*by Devi Riyana*

---

**Submission date:** 12-May-2023 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2091014453

**File name:** TURNITIN-\_DEVI\_RIYANA.docx (217.24K)

**Word count:** 29139

**Character count:** 176478

## ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI

### ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
3	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	1%
5	Irma Yuliana Afianti. "STRUKTUR RUANG ARTISTIK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%

8 Aan Herdiana. "PUISI DAN WACANA KRITIK PENDIDIKAN", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2017  
Publication 1%

---

9 Submitted to British International School, Jakarta  
Student Paper 1%

---

10 Submitted to Pasundan University  
Student Paper 1%

---

11 Submitted to Universitas International Batam  
Student Paper 1%

---

12 Febrina Yusar, Sukarelawati Sukarelawati, Agustini Agustini. "Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi", JURNAL KOMUNIKATIO, 2020  
Publication 1%

---

13 Nur Dina Kholida, Yohandi. "Pesan Dakwah dalam Antologi Puisi Buku Jalan Ini Rindu Karya W.A.A Ibrahimy", Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 2022  
Publication 1%

---

14 Submitted to IAIN Salatiga  
Student Paper 1%

---

15 Submitted to Universitas Islam Malang  
Student Paper 1%

---

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 16 | Arvin Hardian, Tuty Mutiah, Wulan Apriani, Agung Raharjo. "KONSTRUKSI JURNALISTIK INVESTIGASI DALAM PERSPEKTIF ANALISIS WACANA MODEL TEUN A.VAN DIJK (SEBUAH STUDI KASUS PENEMBAKAN LASKAR FRONT PEMBELA ISLAM DI MAJALAH TEMPO)", Cakrawala - Jurnal Humaniora, 2021<br>Publication | <1 % |
| 17 | Submitted to Unika Soegijapranata<br>Student Paper   | <1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Amikom<br>Student Paper   | <1 % |
| 19 | Submitted to President University<br>Student Paper   | <1 % |
| 20 | Umi Halwati. "Membongkar Konstruksi Politik di Media Massa Analisis Wacana terhadap Harian Kompas Tahun 2013-2014", Jurnal Penelitian Agama, 2014<br>Publication   | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya<br>Student Paper   | <1 % |
| 22 | M. Afifulloh. "Kajian Wacana Percakapan di Facebook", Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 2018<br>Publication   | <1 % |

23 Syahabudin Nur. "PROBLEMATIKA LINGUISTIK (ILMU AL-LUGHAH) DALAM PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018  
Publication <1 %

---

24 Syahdan Syahdan. "Pendidikan Akhlak dalam Karya Fiksi : Analisis Aspek Religius dalam Novel Sekayu Karya Nh. Dini", PALAPA, 2017  
Publication <1 %

---

25 Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  
Student Paper <1 %

---

26 Arifuddin Arifuddin, Hasnur Ruslan, Haslinda Haslinda. "Struktur Wacana Mikro Situs Berita Online Liputan6.com", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2022  
Publication <1 %

---

27 Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado  
Student Paper <1 %

---

28 Murdifin Murdifin, Agus Setyawan. "Peran Majelis Diba'iyah Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo", Journal of Community Development and Disaster Management, 2019  
Publication <1 %

---

29 Priani Wina, Novi Triana Habsari. "PERAN PEREMPUAN DAYAK KANAYATN DALAM TRADISI UPACARA NAIK DANGO (STUDI DI DESA PADANG PIO KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 <1 %  
Publication

---

30 Airlangga Pradipta Adhitama. "Analisis Framing Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 di Media Harian Rakyat Jateng", Jurnal The Messenger, 2016 <1 %  
Publication

---

31 Rosmilan Pulungan, Yuniati Sitorus. "Analisis Novel "Spasi Skripsi Revisi Resepsi" Karya Nizar Manarul Hidayat :Studi Kasus Mahasiswa PBSI UMN Al-Washliyah Stambuk 2018", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 <1 %  
Publication

---

32 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1 %  
Student Paper

---

33 Yayat D. Hadiyat. "Public Broadcasting Institutions as Border Broadcast Media: Study at Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang (Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio <1 %

Republik Indonesia Stasiun Kupang)", Journal  
Pekommas, 2016

Publication

34 Djoni Gunanto, Muhammad Sahrul. "Politisasi  
Kepala Desa (Studi Analisis Wacana  
Penundaan Pemilu)", Jurnal Inovasi dan  
Kreativitas (JIKA), 2023

Publication

35 Aan Mohamad Burhanudin, Hikmah  
Tussa'diah. "IMPLEMENTASI DAKWAH  
ISLAMIYAH MELALUI MASRES DI DESA  
SURANENGGALA LOR, KECAMATAN  
KAPETAKAN, KABUPATEN CIREBON", ORASI:  
Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018

Publication

36 Alfian Helmi, Arif Satria. "STRATEGI ADAPTASI  
NELAYAN TERHADAP PERUBAHAN  
EKOLOGIS", Hubs-Asia, 2013

Publication

37 Al Mahfuz, Ilyas Husti, Zamsiswaya  
Zamsiswaya. "KOMPETENSI GURU DALAM  
BUKU TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS  
EFFENDY", TANJAK : Journal of Education and  
Teaching, 2022

Publication

38 Submitted to IAIN Bone

Student Paper



Republik Indonesia Stasiun Kupang)", Journal  
Pekommas, 2016

Publication

34 Djoni Gunanto, Muhammad Sahrul. "Politisasi  
Kepala Desa (Studi Analisis Wacana  
Penundaan Pemilu)", Jurnal Inovasi dan  
Kreativitas (JKa), 2023

Publication

35 Aan Mohamad Burhanudin, Hikmah  
Tussa'diah. "IMPLEMENTASI DAKWAH  
ISLAMIYAH MELALUI MASRES DI DESA  
SURANENGGALA LOR, KECAMATAN  
KAPETAKAN, KABUPATEN CIREBON", ORASI:  
Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018

Publication

36 Alfian Helmi, Arif Satria. "STRATEGI ADAPTASI  
NELAYAN TERHADAP PERUBAHAN  
EKOLOGIS", Hubs-Asia, 2013

Publication

37 Al Mahfuz, Ilyas Husti, Zamsiswaya  
Zamsiswaya. "KOMPETENSI GURU DALAM  
BUKU TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS  
EFFENDY", TANJAK : Journal of Education and  
Teaching, 2022

Publication

38 Submitted to IAIN Bone

Student Paper

39 Muhammad Shodiq Masrur, Asyhari Amri. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib", PALAPA, 2021  
Publication <1%

40 Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin  
Student Paper <1%

41 Submitted to Universitas PGRI Semarang  
Student Paper <1%

42 Submitted to Yonkers High School  
Student Paper <1%

43 Asriadi Asriadi. "Kritik Sosial dalam Film Dokumenter Youtube "Najwa Shihab" (Analisis Semiotika Rolan Barthes)", Al-MUNZIR, 2020  
Publication <1%

44 Submitted to Universitas PGRI Madiun  
Student Paper <1%

Exclude quotes  On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography  On







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. 35131 Telp: (0721) 704030

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Nama : Devi Riyana  
Npm : 1841010336  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Pembimbing I : Bambang Budiwiranto, M.Ag., MA(As), Ph.D  
Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M.I.Kom  
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	23 Mei 2023	Bimbingan Bab I dan II oleh pembimbing II		
2	02 Juni 2022	Bimbingan Hasil Revisi Bab I dan II oleh Pembimbing II		
3	14 Juni 2022	Bimbingan Bab I dan II oleh pembimbing II		
4	30 Juni 2022	ACC Proposal oleh pembimbing II		
5	01 Juli 2022	Revisi Bab I dan II oleh pembimbing I		
6	01 Juli 2022	ACC Bab I dan II oleh pembimbing I		
7	08 Maret 2023	Bimbingan Bab I - V oleh pembimbing II		
8	09 Maret 2023	Bimbingan Bab I-V oleh pembimbing I		
9	16 Maret 2023	Revisi Bab I dan V oleh pembimbing II		

10	21 Maret 2023	Revisi Bab I-V oleh pembimbing I ACC Bab 1-V oleh Pembimbing I		
11	13 April 2023	Bimbingan Revisi Bab I-V oleh pembimbing II ACC Bab I sampai V oleh pembimbing II		

Mengetahui  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Chairullah, S.Ag., MA  
NIP. 197303052000031002